

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU TERPADU DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK SISWA
DI MAN 3 JOMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Intan Bela Maulida

NIM. 17170011



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
April, 2021**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU TERPADU DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK SISWA
DI MAN 3 JOMBANG**

*Untuk Menyusun Skripsi Pada Program Strata Satu (S-1)
Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*



Oleh:

**INTAN BELA MAULIDA
NIM. 17170011**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
April, 2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI
IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU TERPADU DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK SISWA**

Oleh:

Intan Bela Maulida

NIM. 17170011

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertanggungjawabkan dalam sidang skripsi

Dosen Pembimbing,



Dr. M. Fahim Tharaba, M. Pd
NIP. 198010012008011016

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam



Dr. H. MULYONO, M.A
NIP. 196606262005011003


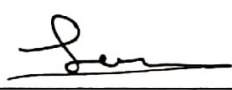


LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU TERPADU DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK SISWA DI MAN 3
JOMBANG

SKRIPSI

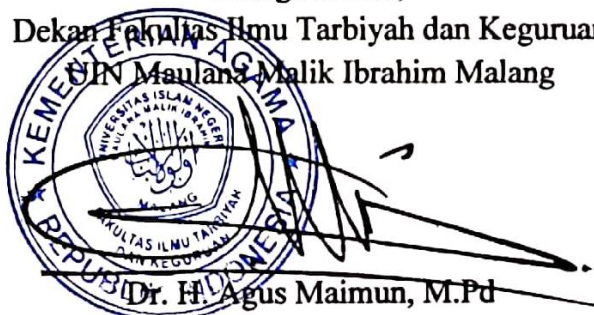
Dipersiapkan dan disusun oleh
Intan Bela Maulida (17170011)
telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 21 April 2021
dan dinyatakan LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian	Tanda Tangan
Ketua Sidang	
Dr. H. Ali Nasith M.Si., M.Pd.I	: _____
NIP. 196407051986031003	
Sekretaris Sidang	
Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd	: _____
NIP. 198010012008011016	
Pembimbing	
Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd	: _____
NIP. 198010012008011016	
Penguji Utama	
Dr. H. Mulyono, M.A	: _____
NIP. 196606262005011003	

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah Puji syukur tiada henti saya ucapkan kepada Allah SWT. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan para sahabatnya.

Karya tulis yang berupa skripsi ini penulis persembahkan untuk semua pihak yang telah memberikan bantuan khususnya dalam penyusunan skripsi ini, baik itu berupa bantuan fisik maupun moril, yakni kepada: kedua orangtua tercinta Bapak Supriyadi dan Ibu Lilik Zuliatin yang telah melahirkan dan mendidik penulis mulai dari buaian ibu hingga saat ini. Yang telah mengenalkan penulis kepada agama islam, agama islam yang *rahmatan lil alamin*. Dan memberikan Pendidikan keluarga yang terbaik menurut penulis hingga penulis menjadi sekarang. Keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi tiada henti. Khususnya kepada kakak-kakak yang memberikan motivasi untuk selalu selalu belajar terhadap segala hal, karena pada dasarnya untuk mempermudah urusan dunia dan akhirat dengan ilmu.

Dosen Pembimbing Bapak Dr. M. Fahim Tharaba, M. Pd yang telah memberikan arahan dan dorongan tiada kenal lelah, sehingga skripsi ini dapat terslesaikan dengan baik meski masih ada beberapa kesalahan dari penulis. Seluruh dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mendidik penulis selama menempuh kuliah S1 dalam memperoleh gelar sarjana. Khususnya kepada Bapak selaku dosen wali penulis dan Bapak Dr. H. Mulyono, MA selaku ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam selama menempuh studi di UIN Malang.

Sahabat dan teman-teman seperjuangan yang pernah menjadi penyemangat, khususnya teman kelas, teman kos, teman satu kampus dan teman masa sekolah. Terimakasih sudah menjadi teman dalam jatuh bangkit dalam penulisan skripsi ini. Dengan kalian aku ukir sebuah kenangan, semoga kebersamaan yang terjalin tidak akan pernah putus dan terhapus. Dan terimakasih kepada orang terdekat penulis yang selalu memberi suntikan semangat agar cepat menyelesaikan skripsi dengan baik. Semoga seluruh perjuangan kita Bersama dapat bermanfaat di dunia dan

akhirat. Semoga segala sesuatu yang penulis sampaikan dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Aamiin ya Rabbal Alamiin.



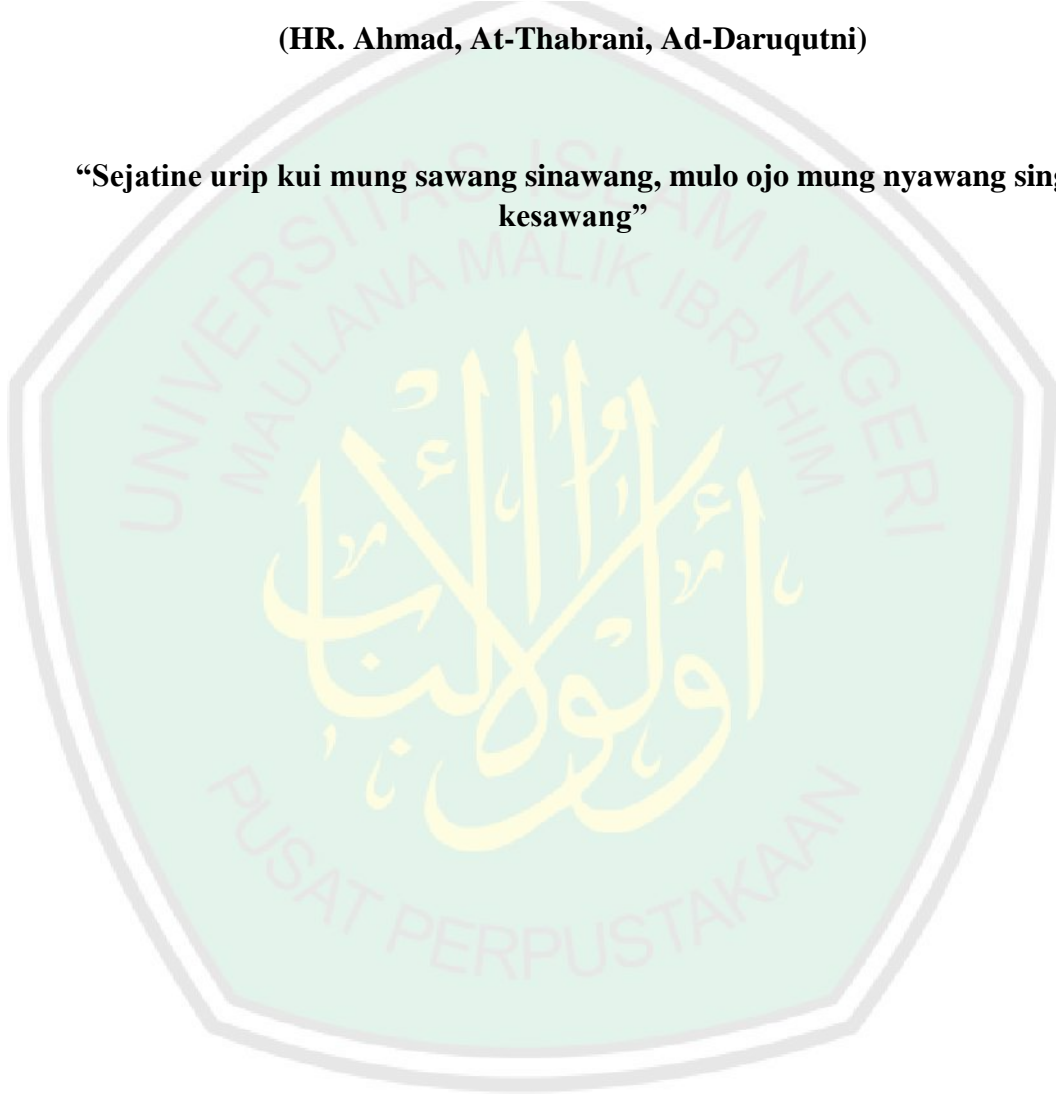
MOTTO

خير الناس أنفعهم للناس

"Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lain"

(HR. Ahmad, At-Thabrani, Ad-Daruqutni)

“Sejatine urip kui mung sawang sinawang, mulo ojo mung nyawang sing kesawang”



Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Intan Bela Maulida

Malang, 06 April 2021

Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Intan Bela Maulida

NIM : 17170011

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : *Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 3 Jombang*

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Dr. M. Fahim Tharaba, M. Pd

NIP. 198010012008011016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Bela Maulida

NIM : 17170011

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pedapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 06 April 2021



Intan Bela Maulida
Intan Bela Maulida

NIM 17170011

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Melihat lagi Maha Memberi Pertolongan dan atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi sesuai dengan waktu yang telah di tentukan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya.

Penelitian skripsi ini penulis susun untuk memenuhi tugas akhir dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan. Pada penelitian skripsi ini penulis menyajikan tentang **“Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 3 Jombang”**

Penulis sampaikan banyak terima kasih dan penghargaan yang sebesar besarnya terhadap banyak pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, baik berupa bimbingan, maupun dorongan semangat yang bersifat membangun sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan khususnya kami menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Mulyono, MA selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah mencurahkan semua pikiran dan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan bagi penulis skripsi Ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
6. Bapak Sutrisno, S. Pd selaku Kepala Sekolah MAN 3 Jombang
7. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa di sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan balasan yang tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Kami sebagai penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi penulis khususnya dan bagi para pembacanya umumnya.

Malang, 06 April 2021

Intan Bela Maulida



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan tranliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Letter

ا	=	A	ص	=	Z	ق	=	q
ة	=	B	س	=	S	ن	=	k
ث	=	T	ش	=	Sy	ي	=	l
د	=	Ts	ض	=	Sh	و	=	m
ج	=	J	ط	=	Dl	و	=	n
ح	=	h	ظ	=	Th	و	=	w
خ	=	Kh	ع	=	Zh	هـ	=	h
د	=	D	غ	=	,	ء	=	,
ر	=	Dz	ف	=	Gh	ي	=	y
س	=	R	ف	=	F			

B. Vokal

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diphthong

أَ = aw

أَي = ay

أُ = û

أَي = î

DAFTAR ISI

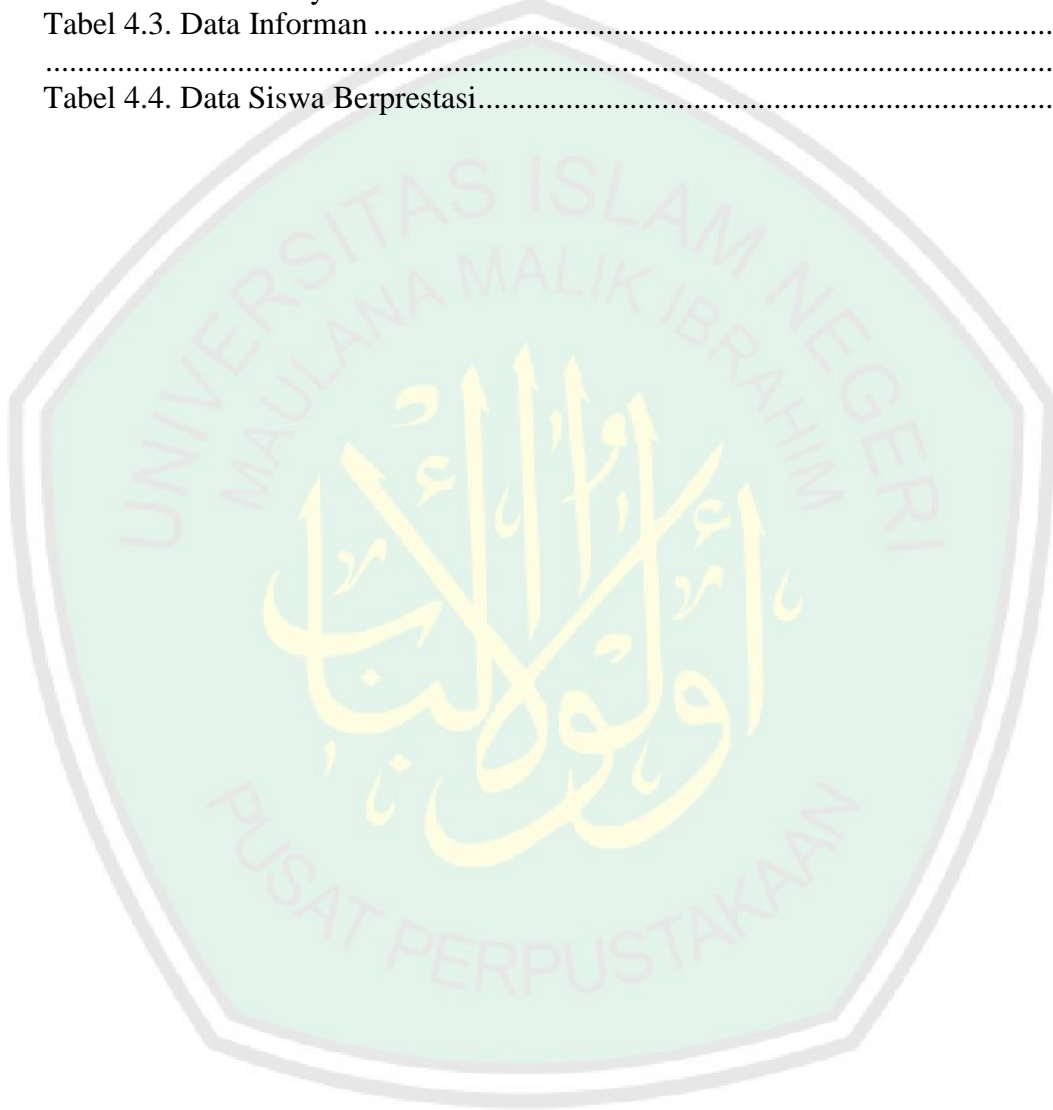
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Originalitas Penelitian	6
F. Definisi Istilah	10
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Implementasi Manajemen Mutu Terpadu.....	15
B. Prestasi Akademik	21
C. Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Mengembangkan Budaya Religius di Sekolah.....	22
D. Kerangka Berfikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	25
B. Kehadiran Peneliti	26
C. Lokasi Penelitian	27
D. Data dan Sumber Data	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Analisis Data.....	31
G. Pengecekan Keabsahan Data	34
H. Instrumen Penelitian	37
I. Prosedur Penelitian	40
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
B. Paparan Data.....	60
BAB V PEMBAHASAN	

A. Perencanaan Proses Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 3 Jombang.....	80
B. Proses Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 3 Jombang.....	83
C. Hasil Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 3 Jombang	92
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	99



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	9
Tabel 3.1 Instrumen Penelitian	37
Tabel 4.1. Daftar Guru	45
Tabel 4.2 Daftar Karyawan.....	51
Tabel 4.3. Data Informan	61
.....	
Tabel 4.4. Data Siswa Berprestasi.....	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2. Kerangka	24
Gambar 5.1. Kerangka Hasil Penelitian	95



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	BUKTI KONSULTASI
LAMPIRAN II	DOKUMENTASI WAWANCARA
LAMPIRAN III	DOKUMENTASI KEGIATAN
LAMPIRAN IV	BIODATA PENULIS



ABSTRAK

Maulida, Bela, Intan. 2020. *Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 3 Jombang*. Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. M. Fahim Tharaba M. Pd.

Manajemen mutu terpadu adalah sistem yang digunakan dalam mengelola sumber daya manusia pada suatu organisasi yang dilakukan terus-menerus dan berorientasi pada tujuan kepuasan pelanggan dengan kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan. Manajemen mutu terpadu dapat diimplementasikan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di madrasah agar program prestasi akademik di madrasah dapat mencapai perbaikan secara terus-menerus yang dilakukan oleh semua pihak disekolah demi suatu tujuan yaitu kepuasan pelanggan (murid, wali murid dan masyarakat sekitar).

Dengan diadakannya proses penelitian ini adalah: (1) Untuk menjelaskan bagaimana perencanaan proses implementasi manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di M 3 Jombang (2) Untuk menjelaskan bagaimana proses implementasi manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 3 Jombang (3) Untuk menjelaskan bagaimana hasil implementasi manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 3 Jombang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan tiga tahapan, yaitu pertama dengan menggali data penelitian di MAN 3 Jombang, dalam hal ini peneliti sebagai instrumen kunci dengan mewawancarai informan kunci dan menggali beberapa dokumen, tahap kedua adalah menganalisis data yang telah didapatkan dalam penelitian sampai ditemukan sebuah keabsahan data dengan mengkonfirmasi kepada sekolah terkait kesesuaian hasil penelitian.

Penelitian ini menghasilkan bahwa (1) Perencanaan manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan prestasi akademik dilakukan melalui *one day teachers and parents* , (2) Proses manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan prestasi akademik dilakukan melalui beberapa program seperti Bimbingan Olimpiade, dan kegiatan belajar mengajar secara aktif (3) Hasil dari implementasi manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan prestasi akademik adalah pembuktian dari partisipasi aktif dari siswa dan respon positif dari wali murid untuk mendukung program prestasi akademik di madrasah.

Keyword: Manajemen Mutu Terpadu, Madrasah, Prestasi Akademik

ABSTRACT

Maulida, Bela, Intan. 2020. *Implementation of Total Quality Management in Developing Student Academic Achievement in MAN 3 Jombang*. Department of Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang.

Total quality management is a system used in managing human resources in an organization that is carried out continuously and is oriented towards customer satisfaction with activities carried out continuously. Total quality management can be implemented in improving student academic achievement in madrasah so that the academic achievement program at madrasahs can achieve continuous improvements made by all parties at school for the sake of a goal, namely customer satisfaction (students, guardians of students and the surrounding community).

With the holding of this thesis research proceses aims: 1). To explain how the planning of the implementation process of total quality management in improving student academic achievment at MAN 3 Jombang, 2). To explain how the process of implementing total quality management in improving student academic achievement at MAN 3 Jombang, 3). to explain how the result of the implementation of total quality management in improving student academic achievement at MAN 3 Jombang.

The research uses a descriptive qualitative approach using three stages is : 1). exploring research data in MAN 3 Jombang, in this case the researcher as a key instrument by interviewing key informants and digging up some documents, 2). analyzing the data that has been obtained of the research until it is found. a data validity by confirming to the school the suitability of the research results.

This study results is : (1) Integrated quality management planning in improving academic achievement is carried out through one day teachers and parents, (2) The integrated quality management process in improving academic achievement is carried out through several programs such as Olympic Guidance, and active teaching and learning activities (3) The results of the implementation of integrated quality management in improving academic achievement are evidence of active participation from students and positive responses from parents to support academic achievement programs in schools.

Keyword: Total Quality Management, Schools, Academic Achievements

المستخلص

بيلا، مولد، إنتان. 2021. تطبيق إرادة النوعية المشتركة في تحسين الإنجازات الجامعية للطلاب في المدرسة الثانوية/الحكومية الإسلامية 3 جومبانج. قسم إدارة التدريس الإسلام. كلية العلوم التربوية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج.

لمشرف: الدكتور محمد فاهم طرابا الماجستير

تطبيق إرادة النوعية المشتركة في طوبقة التي نستخدمها في إرادة مصدرة قوة الإنسان في المنظمة التي تمارس بها بالإستمرار والموجهة في غابة الوضا عن النفس والأنشطة التي تمارس بها بالإستمرار. إرادة النوعية المشتركة ينفذ في تحسين الإجازات الجامعة للطلاب في المدرسة لمنهج الإنجازات الجامعية في المدرسة تحقيق التحسين بالإستمرار التي نستخدمها كلهم للسكّان المدرسة بغابة واحدة هي إرضاء للطلاب.

يهدف هذا البحث

1. ليشرح ماذا تصميم تطبيق إرادة النوعية المشتركة في تحسين الإنجازات الجامعية للطلاب في المدرسة الينوية الحكومية الإسلامية 4 جومبانج
2. ليشرح ماذا عمليات تطبيق إرادة النوعية المشتركة في تحسين الإنجازات الجامعية للطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية الإسلامية 3 جومبانج
3. ليشرح ماذا نتايج التطبيق إرادة النوعية المشتركة في تحسين الإنجازات الجامعية للطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية الإسلامية 3 جومبانج

هذا البحث من حيث نوعه هو البحث الكيفي الوصفي باستخدام طريقتين:

1. طريقط الأول هي يطلب البيانات البحث في المدرسة الثانوية الحكومية الإسلامية 3 جومبانج. في هذا البحث يفعل الباحثة بالمقابلة مخبر الأساسي ويطلب الوثائق.
2. طريقة الثاني هي تحليل البيانات الذي يحمل في البحث حتى يدرك إفصح البيانات بتأكيد الورليس المدرسة لاعلاقة لها تصديق نتاج البحث. ونتاج هذا البحث:
أ. أن تصميم إرادة النوعية في التحسين الإنجازات الجامعية يعمل بيوم واحد مدرّس والأباء.
ب. أن العمليات تطبيق إرادة النوعية المشتركة في تحسين الإنجازات الجامعية يعمل بالبرامجمثل الإرشاد الأولمبيادة الأنشطة التعليم المتعلم.
ت. ونتاج التطبيق إرادة النوعية المشتركة في التحسين الإنجازات الجامعية بالإثبات من إشتراك الطلاب بصورة إيجابية من الأباء الطلاب لتشجيع البرامج الإنجازات الأكاديمية في المدرسة.

الكلمات الرئيسية: إدارة الجودة المتكاملة ، المدارس ، تحسين الإنجازات

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang dan masih perlu meningkatkan berbagai sektor yang menunjang kemajuan negara, hal ini berkaitan dengan wawasan dan kesiapan sumber daya manusianya dalam mengembangkan berbagai sektor lainnya. Pada UU No. 20 Tahun 2002 dijelaskan tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mempunyai tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dengan demikian pendidikan merupakan satu hal penting yang harus diperhatikan.

Perkembangan zaman sangat berpengaruh pada perkembangan pengelolaan sekolah. Mayoritas masyarakat saat ini menggunakan gaya hidup pada istilah “Masyarakat Maju”. Semakin maju adanya sekolahan yang unggul perlu didukung oleh mutu yang sesuai dengan standar di madrasah. Sekolahan yang menginginkan adanya perubahan adalah sekolahan yang menginginkan kemajuan dalam sistem pengelolohnya. Perubahan ialah sunnatullah. Allah SWT dalam Al-Qur’an surat Ar-Ra’d ayat 11:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ...

“ Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”.¹

¹ Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan terjemah, (Cipinang Muara-Jatinegara-Jakarta Timur : CV Darus Sunnah, 2002), hal 251.

Ayat tersebut bisa menjadi *driving force* bagi pemimpin pendidikan untuk melakukan perubahan menuju perbaikan mutu pendidikan, yang paling penting perubahan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di sekolah.

Pasar dan persaingan pendidikan menjadi semakin luas, setelah terbitnya UU No.20 Tahun 2003 pasal 65 ayat 1 menyebutkan bahwa, “Pendidikan asing yang berakreditasi atau diakui negaranya dapat menyelenggarakan pendidikan di Negara Kesatuan Republik Indonesia yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku”. Guna membangun kualitas manusia mampu meghadapi tantangan, itu jelas membutuhkan sumber daya manusia yang diandalkan untuk menghadapi persaingan.

Agar tetap terjaga keunggulan madrasah dan proses peningkatan mutu harus ada standar yang disepakati dan megatur secara nasional guna untuk dijadikan bahan indikator evaluasi keberhasilan dalam meningkatkan mutu. Pemikiran yang seperti ini juga bisa mendorong munculnya pendekatan baru, ialah pengelolaan dalam meningkatkan mutu pendidikan yang mampu memberdayakan semua sumber daya di sekolah secara efektif sehingga tujuan sekolah dapat tercapai.

Manajemen Mutu Terpadu merupakan suatu pendekatan dalam menjalankan usaha yang mencoba untuk memaksimalkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus menerus atau produk, jasa, tenaga kerja, proses dan lingkungannya. Pendekatan yang berorientasi daya saing, mengharuskan produk yang menjadi jasa perusahaan atau organisasi, setiap saat meningkatkan mutunya sehingga perubahan yang bersifat kreatif dan inovatif akan meningkatkan minat konsumen terhadap produk yang dipasarkan.²

² Mulyasa, E. 2002, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung : Rosda

Oleh karena itu, Manajemen Mutu Terpadu mampu mengedepankan sekolah untuk bersaing dengan pasar global dalam arti jasa pendidikan juga membawa sekolah untuk meningkatkan prestasi akademik dan kualitas sumber daya manusia serta sistem yang ada di sekolah. Selain mengutamakan persaingan mutu, prestasi akademik yang ada di sekolah juga harus ditingkatkan lagi. Terutama prestasi akademik, prestasi akademik adalah hasil yang dicapai siswa dengan menguasai tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tertentu dengan alat ukur berupa evaluasi yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, atau simbol.

Berdasarkan pengamatan/observasi yang dilakukan di MAN 3 Jombang memiliki prestasi yang mengedepankan sisi akademik dengan meningkatkan kuantitas dan kualitas prestasi akademik yang ada di sekolah. Sehingga siswa lebih mengembangkan prestasinya.

Seiring bergantinya tahun maka semakin banyak pula peningkatan mutu yang dialami oleh MAN 3 Jombang, terutama dari prestasi akademik siswa. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui jelas tentang Manajemen Mutu Terpadu dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 3 Jombang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian memfokuskan penelitian ini kedalam beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 3 Jombang?
2. Bagaimana Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 3 Jombang?

3. Bagaimana hasil Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 3 Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian di atas didapatkan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan perencanaan proses implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 3 Jombang.
2. Untuk menjelaskan proses implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 3 Jombang.
3. Untuk menjelaskan hasil implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 3 Jombang.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu tentang “Manajemen Mutu Terpadu di MAN 3 Jombang”, sehingga dapat memberikan kontribusi ke lembaga pendidikan yang lain. Penelitian ini diharapkan bisa mengeluarkan sumbangan pemikiran baru nantinya. Adapun kegunaan dan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi keilmuan untuk bahan kajian dan penelitian berikutnya, terutama mengenai Manajemen Mutu Terpadu dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

- c. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan untuk lembaga pendidikan yang ingin meningkatkan prestasi akademik siswa di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan yang luas bagi peneliti tentang implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di sekolah.

b. Manfaat bagi pengelola lembaga pendidikan

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan atau masukan untuk pengelolaan lembaga pendidikan yang ingin mengimplementasikan Manajemen Mutu Terpadu dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.
2. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan atau masukan untuk pengelolaan lembaga pendidikan yang kesulitan dalam menerapkan Manajemen Mutu Terpadu.

c. Manfaat untuk sekolah

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan keilmuan dan manfaat tentang Manajemen Mutu Terpadu dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.
2. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi untuk madrasah-madrasah, khususnya di sekolah.

E. Originalitas Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan acuan dari beberapa penelitian yang sudah ada, bertujuan agar peneliti mendapat rujukan pendukung dan pelengkap dalam menyusun laporan ini, sehingga lebih memadai. Selain itu juga peneliti juga menelaah, guna untuk memberikan gambaran awal mengenai kajian yang ada beberapa masalah dalam penelitian ini. Berikut ini hasil kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Defi Irnawati (2018)³ “Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di MA Bahrul Ulum Kec. Semangka Kab. Tanggamus Lampung”. Penelitian tersebut menggunakan Metode Kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah:
 - a. Tingkat konsisten dalam memberi pelayanan dan pelaksanaan pembangunan semakin meningkat.
 - b. Investasi aset semakin sempurna dan terkendali
 - c. Disiplin waktu dan disiplin kerja terus meningkat.
 - d. Pemborosan dana dan waktu dalam pekerjaan dapat dicegah.
 - e. Peningkatan keahlian dan ketrampilan dalam pekerjaan terus dilaksanakan dengan baik.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ari Susanti (2016)⁴ “Pengelolaan *Total Quality Management* di Pesantren Darul ‘Ulum Banda Aceh”. Penelitian ini memfokuskan tentang strategi kepemimpinan kepada pesantren dalam meningkatkan mutu terpadu, upaya kepala pesantren dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam meningkatkan

³ Defi Irnawati, Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di MA Bahrul Ulum Kec. Semangka Kab. Tanggamus Lampung (2018)

⁴ Ari Susanti, 2016 Pengelolaan *Total Quality Management* di pesantren Dalam ‘Ulum Banda Aceh, (skripsi), Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

manajemen mutu terpadu di pesantren Banda Aceh. Hasil dari penelitian ini adalah:

- a. Strategi kepemimpinan kepala pesantren dalam meningkatkan Manajemen Mutu Terpadu di pesantren Darul ‘Ulum Banda Aceh. Pesantren ini menggunakan dua pola kepemimpinan, ialah pola kepemimpinan demokratis dan kharismatik.
 - b. Untuk kendala yang dihadapi kepala pesantren dalam meningkatkan manajemen mutu terpadu di pesantren Darul ‘Ulum Banda Aceh, pengasuh pondok Darul ‘Ulum ini juga menggunakan dua pola kepemimpinan tersebut. Hal ini juga dituangkan dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah para guru, seperti dalam melaksanakan rutinitas guru dan bawahannya yaitu diawali dengan briving bagi guru 15 menit sebelum masuk kelas untuk mengajar, dan dilanjutkan evaluasi oleh pengasuh pondok.
 - c. Upaya kepala pesantren untuk mengatasi kendala dalam meningkatkan manajemen mutu terpadu di pesantren Darul ‘Ulum Banda Aceh seperti meningkatkan kualitas input untuk pendidikan formalnya, dan meningkatkan kualitas output pendidikan formalnya pun juga masih menggunakan pola kepemimpinan demokratis yang berakar pada pola kepemimpinan kharismatik.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Ema Maisaroh (2014)⁵ “Implementasi *Total Quality Management* di MI Muhammadiyah Gading 1 Klaten”. Penelitian ini memfokuskan pada TQM terutama kualitas proses

⁵ Ema misaroh, Implementasi *Total Quality Management* di MI Muhammadiyah Gading 1 klaten, (Tesis) institut Agama Islam Negri Surakarta (2014).

pengelolaan pendidikan dan kepuasan pelanggan. Hasil penelitian ini adalah:

- a. Pelaksanaan TQM di MI Muhammadiyah Gading 1 Klaten bila ditinjau dari unsur-unsur dan prinsip-prinsip TQM yang sudah ada.
 - b. Peningkatan mutu layanan sekolah dilakukan dengan adanya sekolah yang mempunyai pengembangan sekolah yang memuat visi, misi, tujuan dan strategi sekolah, dengan adanya tugas yang jelas peserta didik dilayani dengan bagus dimulai dari proses pembelajarannya.
 - c. Sistem manajemen mutu apabila dianalisa peluang dan ancaman, sekolah ini banyak peluang untuk mempertahankan sistem manajemen mutu. Ancaman yang mungkin terjadi ialah apabila perpecahan diantara guru untuk saling menentang dengan kebijakan sekolah.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Muh Hidayat (2015) “ Pengaruh Implementasi Manajemen Mutu Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri”. Fokus penelitian ini adalah mengenai bagaimana pengaruh Implementasi manajemen mutu terhadap kinerja guru dan mendapatkan hasil bahwa kinerja guru di MAN Majene meningkat setiap guru memiliki kesadaran akan menjalankan kewajiban yang harus di kerjakan.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Majidah Qurrota'yun dengan judul “Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Mengembangkan Budaya Religius Brawijaya Smart School Malang tahun 2020”. Fokus

penelitian ini adalah bagaimana sekolah mengembangkan budaya religius kepada seluruh lapisan yang ada di dalam sekolah.

Tabel 1.1
Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, (Skripsi/Tesis/Disertasi) Peneliti dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Defi Irnawati dengan judul “Implentasi Manajemen Mutu Terpadu di MA Bahrul Ulum Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus, Lampung”. Skripsi, 20018, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implmentasi Manajemen Mutu Terpadu 2. Menggunakan Penelitian Metode Kualitatif 3. Fokus di Pendidikan tingkat Madrasah Aliyah (MA) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi Penelitian 2. Fokus pada keseluruhan implementasi Manjemen Mutu Terpadu 	<p>Penelitian ini memfokuskan pada Peningkatan Prestasi Siswa di MAN 3 Jombang</p>
2.	Erna Meisaroh dengan judul “Implementasi <i>Total Quality Management</i> (TQM) di MI Muhammadiyah Gading 1 Klaten”. Tesis, 2014, Institut Agama Islam Negeri Surakarta.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi <i>Total Quality Management</i> (Manajemen Mutu terpadu) 2. Menggunakan metode Kualitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi Penelitian 2. Fokus pada kualitas proses pengelolaan pendidikan dan untuk kepuasan pelanggan yang digunakan pada obyek penelitian. 	
3.	Ari Susanti dengan judul “Pengelolaan <i>Total Quality Management</i> (TQM) di Pesantren Darul’ulum Banda Aceh”. Skripsi, 2016, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi <i>Total Quality Management</i> (Manajemen Mutu Terpadu) 2. Menggunakan metode Kualitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Fokus penelitian strategi kepemimpinan kepala Pesantren dalam meningkatkan manajemen mutu terpadu (TQM) 	
4.	Muh Hidayat dengan judul “ Pengaruh Implementasi Manajemen Mutu	<p>Penelitian ini mengarah kepada bagaimana pengaruh</p>	<p>Temuan berbeda penelitian ini adalah bahwa pengaruh</p>	

	Terpadu Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Majene”. Skripsi, 2018, Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Makassar	implementasi manajemen mutu terpadu di MAN Majene	Implementasi manajemen mutu terpadu terhadap kinerja guru di MAN Majene
5.	Nur Majidah Qurrota'yun dengan judul “Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam mengembangkan Budaya Religius Brawijaya Smart School Malang , Skripsi, 2020, Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Malang	Penelitian ini lebih mengarah kepada bagaimana Implementasi manajemen mutu terpadu	Temuan berbeda dalam penelitian ini adalah fokus penelitiannya lebih condong dalam bagaimana implementasi manajemen mutu dalam mengembangkan budaya religius

F. Definisi Istilah

Untuk memperoleh gambaran tentang permasalahan yang jelas, maka definisi istilah penelitian sangatlah diperlukan, agar pembahasan ini sesuai dengan fokus penelitian. Istilah-istilah tersebut, yaitu:

1. Implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu/pejabat atau kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan.⁶ Definisi lain dari implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan konsep manajemen untuk pengelolaan sistem suatu sekolah agar tercapai tujuan sekolah.

⁶ Sholicin Abdul Wahab, 2008, *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, Malang : Universitas Muhammadiyah Malang Press, hlm 65

2. Manajemen Mutu Terpadu adalah integrasi semua fungsi dan proses dalam suatu organisasi agar dapat mencapai peningkatan mutu secara berkelanjutan, baik barang maupun jasa.⁷ Tujuannya ialah kepuasan pelanggan. Dari semua itu manajemen yang dihadapi dalam dawasawarsa terakhir, tidak sebesar perhatian dampaknya seperti halnya tentang kualitas dalam produk dan jasa. Hal ini merupakan indikasi bahwa panji-panji tentang mutu terpadu adalah esensial untuk menjamin kemampuan daya saing dalam arus globalisasi.
3. Prestasi Belajar merupakan hasil yang dicapai oleh warga belajar yang di manifestasikan kedalam bentuk nilai yang diperoleh melalui evaluasi belajar sebagai cerminan penguasaan terhadap pengetahuan, sikap dan keterampilan sesudah melakukan proses belajar dalam suatu periode tertentu.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penyusunan dan memahami laporan penelitian, maka penulis menyajikan secara sistematis sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan: Dalam pendahuluan berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian originalitas penelitian, dan definisi istilah.

Bab II Kajian Pustaka: Bab ini mengemukakan landasan teoristik dan referensi yang terkait Manajemen Mutu Terpadu dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di sekolah. Selain itu juga dikemukakan kerangka berfikir dalam penulisan.

Bab III Metode Penelitian: Bab ini akan membahas tentang metode penelitian yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari permasalahan yang

⁷ Amiruddin Siahaan, dan Wahyuli Lius Zen, 2012, *Manajemen Perubahan*, Bandung : Citapustaka Media Printis, hlm 93

akan diteliti. Di bab ini juga terdapat pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan temuan dan prosedur penelitian.

Bab IV Paparan data dan Temuan Penelitian: Bagian ini berisi mengenai paparan data yang diperoleh peneliti, baik berupa dokumen, arsip resmi, dan foto/gambar yang dapat menjadi penguat peneliti untuk menjawab rumusan masalah, sehingga didapatkan hasil penelitian yang kredibel.

Bab V Pembahasan Hasil Penelitian: Pada bagian ini, peneliti mengemukakan hasil penelitian yang telah dilakukan dan memaparkan pembahasan dari masing-masing rumusan masalah yang sudah dipadukan antara teori dan data lapangan yang menjadi landasan peneliti dalam menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan, sehingga dibahas secara jelas untuk mengetahui secara deskriptif keterkaitan dengan teori dan data lapangan yang digunakan peneliti.

Bab VI Penutup: Bagian ini memuat simpulan yang merupakan jawaban akhir dari permasalahan penelitian, implikasi untuk peneliti pendidikan, dan saran yang berkaitan dengan permasalahan untuk evaluasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Implementasi Manajemen Mutu Terpadu

1. Pengertian Manajemen Mutu Terpadu

Husain Husman mengatakan bahwa manajemen berasal dari Bahasa Latin, ialah “*manus*” berarti tangan dan “*agree*” berarti melakukan. Dua kata tersebut digabung menjadi kata kerja yaitu *managere* = berarti melakukan. Kemudian *management* = diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia dengan kata *management* diartikan pengelolaan.⁸ Secara sederhana, manajemen dapat diartikan dengan pengelolaan kegiatan dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Quality diartikan dengan kualitas atau mutu. Diberbagai lembaga pendidikan, mutu dijadikan agenta utama yang harus diraih dan ditingkatkan untuk dipertahankan bahkan juga untuk mengembangkan eksistensi lembaga pendidikan yang bersangkutan. Edward Sallis mengatakan bahwa mutu itu berkaitan dengan sesuatu yang berbeda, membedakan suatu hal yang baik dan buruk. Sallis mengungkapkan bahwa mutu ialah suatu prinsip yang bisa membantu suatu instansi untuk merencanakan perubahan dan megatur agenda untuk menghadapi tekanan-tekanan eksternal yang berlebihan.⁹

Menurut Sudiyono Manajemen Mutu Terpadu adalah sistem nilai mendasar dan komprehensif dalam jangka panjang dengan memberikan perhatian

⁸ Husaini Usman, *Manajemen:Teori, Praktik dan Riset Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara) 2006, hlm 3

⁹ Edward Sallis, *Total Quality Management in Education: Manajemen Mutu Pendidikan*, Terjemahan, Ahmad Al Riyadi dan fahrurrozi (Yogyakarta : Ircisod), 2010 hlm 33

secara khusus pada kepuasan pelanggan dengan memperhatikan terpenuhnya kebutuhan seluruh organisasi yang bersangkutan. Sugeng Pinando (dalam buku sudiyono) mengatakan bahwa manajemen mutu terpadu adalah aktivitas yang berusaha untuk memaksimalkan daya saing organisasi untuk perbaikan yang terus-menerus atas produk, jasa, proses dan lingkungannya.¹⁰

Manajemen Mutu Terpadu atau *Total Quality Management* (TQM) ialah integrasi semua fungsi dan proses dalam suatu organisasi agar mutu tersebut dapat meningkat dan mencapai secara berkelanjutan, baik barang atau jasa.¹¹ Tujuannya adalah kepuasan pelanggan. Maka dari itu manajemen yang dihadapi dalam dawasawarsa terakhir, tidak sebesar perhatian dampaknya seperti halnya tentang kualitas dalam produk dan jasa. Hal ini merupakan indikasi bahwa tentang mutu terpadu adalah untuk menjamin kemampuan daya saing dalam arus globalisasi.

Berbicara tentang kualitas atau mutu, dalam pendidikan juga memegang peran yang sangat penting dalam proses meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan mutu atau kualitas merupakan dalam proses yang terintegrasi dengan proses saat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menyadari bahwa pentingnya proses saat peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka itu pemerintah bersama dengan kalangan swasta sama-sama telaah dan terus berusaha untuk mewujudkan amanat tersebut melalui beberapa usaha pembangunan pendidikan yang berkualitas dan bermutu.

¹⁰ Sudiyono, *Manajemen Pendidikan Tinggi* (Jakarta : Rineka Cipta), 2004 hal 102

¹¹ Amiruddin Siahaan, dan Wahyuli Lius Zen, 2012, *Manajemen Perubahan*, Bandung : Citapustaka Media Printis, hlm 93

Manajemen Mutu Terpadu (*Total Quality Management*) meringkas semua pengertian dari konsep tentang kualitas, karena disebut juga pengelolaan kualitas secara keseluruhan. “Manajemen Mutu Terpadu menekankan pada personal, budaya dan juga sistem kualitas yang mengarahkan kepastian komitmen dari setiap anggota organisasi dalam usaha perbaikan yang berkesinambungan.”¹²

Manajemen Mutu Terpadu dalam pendidikan adalah sebuah filosofi metodologi untuk perbaikan secara terus-menerus dapat memberikan alat praktis kepada setiap institusi pendidikan untuk memenuhi kebutuhan, harapan dan keinginan pelanggan dimasa sekarang dan masa yang akan datang. Secara umum, struktur organisasi dan mekanisme kerja sekolah yang menurut konsep manajemen mutu terpadu, antara lain:

- a. Struktur organisasi di sekolah yang mampu melancarkan proses pengelolaan mutu secara keseluruhan dan kondusif untuk perbaikan kualitas.
- b. Struktur organisasi di sekolah yang mampu mengurangi fungsi kontrol yang berlebihan.
- c. Struktur organisasi di sekolah yang mampu mengutamakan kerja sama yang solid dengan tim kerja.
- d. Struktur organisasi di sekolah yang mampu membentuk tim yang berstruktur dengan sistem manajemen yang sederhana.
- e. Struktur organisasi di sekolah yang mampu mereduksi pekerjaan-pekerjaan yang dilaksanakan secara tumpang-tindih sebab kesalahan struktur dalam kerja

¹² Agus Fahmi, Dkk, *Konsep Pendidikan Modern*, (Surabaya : SMA Khadijah), 2006 hlm 67

- f. Struktur organisasi di sekolah yang mampu mengupayakan agar keseluruhan dalam proses kerja berada di bawah satu komando.
- g. Struktur organisasi di sekolah yang mampu melaksanakan penilaian untuk menentukan keberhasilan kerja di sekolah.¹³

2. Tujuan dan Manfaat Implementasi Manajemen Mutu Terpadu

Edward Sallis mengungkapkan bahwa tujuan dari diimplementasikan TQM di sekolah untuk mengubah adanya pihak-pihak yang mengoperasikan sekolah menjadi sebuah tim yang ikhlas, tidak ada konflik dan kompetisi internal untuk meraih suatu tujuan yang tunggal, ialah memuaskan pelanggan. Tujuan lain untuk diimplementasikan TQM di sekolah antara lain:

- a. Meningkatkan mutu pendidikan yang melalui kemandirian dan inisistif di lembaga pendidikan dalam mengelola dan memberdayakan sumber daya yang ada.
- b. Meningkatkan kepedulian warga di sekolah dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan yang melalui pengambilan dalam keputusan bersama.
- c. Meningkatkan tanggungjawab di lembaga pendidikan kepada wali peserta didik, masyarakat, dan pemerintah yang mengenai mutu penyelenggara pendidikan.
- d. Meningkatkan kompetisi yang sehat dari beberapa lembaga pendidikan.

¹³ Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*, (Jakarta : Bumi Aksara), 2006 hlm 56

Pada hakikatnya tujuan dari implementasi TQM di sekolah yang mencapai sebuah kultur untuk pebaikan secara terus-menerus yang digerakkan oleh semua pihak suatu sekolah dalam memuaskan pelanggan.

Beberapa manfaat dari implementasi TQM di sekolah sebagaimana Tony Bush dan Marianne Coleman ini memberikan tiga manfaat antara lain :

- a. Dapat menggerakkn nilai, moralitas, karakter atau akhlak yang baik.
- b. Dapat memuaskan apa yang diinginkan atau dibutuhkan oleh orang tua peserta didik.
- c. Dapat mencegah terjadinya hal-hal yang buruk atau yang tidak diinginkan.

Dari deskripsi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dan manfaat dari pengimplementasian TQM di sekolah dapat tercapai sehingga orang tua pesrta didik ataupun masyarakat sebagai pelanggan utama merasa puas dan bangga atas penyelenggaraan pendidikan bagi anak-anaknya di sekolah.¹⁴

3. Prinsip-prinsip Implementasi Manajemen Mutu Terpadu

Menurut Deming sebagai bapak TQM mengatakan ada 14 prinsip mutu yang harus diperhatikan dan dilakukan pada suatu organisasi sebagai berikut :

- a. Menciptakan konsistensi bertujuan untuk pengembangan produk dan jasa dengan bertujuan suasana bisnis yang kompetitif.
- b. Adopsi filosofi yang baru.
- c. Hentikan ketergantungan pada pengawasan jika ingin meraih yang bermutu.

¹⁴ Edward Sallis, *Total Quality Management in Educatian : Manajemen Pendidikan*, Terjemahan, Ahmad Ali Riyadi dan fahrurrozi (Yogyakarta : Iricisod), 2010 hlm 69

- d. Hentikan hubungan pekerjaan yang dijalin dengan dasar harga.
- e. Perbaikan-perbaikan terhadap mutu.
- f. Pelatihan dalam pekerjaan (on the job training).
- g. Lembagakan kepemimpinan yang bisa membantu setiap orang untuk melakukan pekerjaan dengan baik.
- h. Hilangkan sumber-sumber yang menjadi penghalang komunikasi antar bagian dan individu dalam lembaga.
- i. Hilangkan sumber-sumber yang menjadi penyebab orang-orang merasa takut dengan organisasi.
- j. Hilangkan slogan-slogan yang diharuskan kepada staf.
- k. Hilangkan standar kerja yang menentukan kuota berdasarkan jumlah.
- l. Singkirkan penghambat yang merebut atau merampas hak para pemimpin dan sebagai pelaksana harus bangga dengan hasil kerja setiap individu.
- m. Lembagakan program pendidikan dan pelatihan.
- n. Libatkan semua orang dalam lembaga pendidikan.¹⁵

4. Langkah-langkah Implementasi Manajemen Mutu Terpadu

Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di sekolah terdapat langkah-langkah yang dikerjakan secara teratur dan terus-menerus antar lain :

- a. Melakukan Perbaikan secara Terus Menerus

Dalam melakukan perbaikan secara terus menerus langkah awalnya adalah perlu melibatkan guru, staf, wali peserta didik, masyarakat, dan pejabat yang terkait dalam perumusan visi, misi, dan tujuan yang ada di

¹⁵ Novan Ardy Wiyani, "Transformasi Menuju Madrasah Bermutu Terpadu" Dalam Jurnal *Insania*, Vo : 16, No. 2, Mei-Agustus 2011, hlm 212

sekolah. Untuk mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah, kepala sekolah harus menghindari dari pendekatan top down yang memaksa guru dan staf untuk menerima pendapatnya.

b. Menentukan Standar Mutu

Standar Mutu untuk program sekolah dapat berubah pada kepemilikan suatu kemampuan dasar dalam masing-masing kegiatan pada program sekolah yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan sekolah. Sehingga, pihak komite pengarah mutu ditingkat sekolah juga menentukan standar mutu evaluasi.

c. Melakukan Perubahan Kultur

Implementasi TQM di sekolah membutuhkan perubahan kultur. Hal ini juga dikenal sulit untuk diwujudkan dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Tim kerja program sekolah juga harus memahami dan melaksanakan pesan moral dalam program sekolah yang akan diimplementasikan. Kepala sekolah sebagai leader atau pemimpin dengan kewenangannya harus tetap memberi motivasi agar kepala sekolah, guru dan staff bisa konsisten dalam menyelesaikan program yang ada di sekolah.

d. Mengubah Organisasi

Struktur yang digunakan untuk mengimplementasikan Manajemen Mutu Terpadu harus tepat dan mampu memudahkan saat proses TQM. Bentuk organisasi yang bagus dan tepat bagi TQM ialah bentuk yang sederhana, dan dibangun dalam tim kerja yang kuat.

Dalam jabatan kepala sekolah sebagai leader dan pengendalian mutu serta berperan untuk mendorong tim kerja (guru dan staf) dan membantu pekerjaan mereka. Selain itu, kepala sekolah juga sebagai pemberi otonomi kepada guru dan staf dalam bekerja didampingi dengan menciptakan komunikasi atau oordinasi yang efektif.

e. Memertahankan Hubungan Baik dengan Pelanggan

Sekolah juga menghendaki kepuasan pelanggan, karena hal itu pihak sekolah perlu menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan membentuk unit publik relation. Beberapa informasi antar sekolah dan pelanggan harus terus-menerus dipertukarkan agar sekolah dapat melakukan perubahan atau inovasi yang dibutuhkan terutama berdasarkan perubahan sifat dan pola tuntutan serta kebutuhan pelanggan.¹⁶

Dan adapun ayat yang menjelaskan tentang langkah-langkah sebagai berikut, Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqoroh Ayat 168:

يَأَيُّهَا النَّاسُ كُلُّوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

“Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan, karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu”

¹⁶ Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia* (Jakarta : Rineka Cipta), 2004 hlm 219

B. Prestasi Akademik

1. Prestasi

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Prestasi diartikan sebagai hasil yang didapat karena adanya aktivitas belajar yang telah dikerjakan.¹⁷ Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda ialah *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang diartikan hasil usaha.

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dilakukan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok.¹⁸ Prestasi tidak akan pernah dicapai tanpa suatu usaha baik berupa pengetahuan maupun berupa keterampilan. Prestasi telah menyatakan hasil yang dicapainya, dilakukan, dikerjakan dan lain sebagainya, dengan hasil yang menyenangkan hati dan didapat dengan keuletan dalam kerja.

Menurut Mas'ud Hasan Abdul Dahar yang dikutip oleh Djamarah, prestasi ialah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan yang didapat oleh keuletan saat kerja.¹⁹ Menurut Purwodarminto, prestasi ialah apa hasil sesuatu yang telah diperoleh.²⁰ Prestasi berdasarkan dari beberapa tokoh tersebut, dapat disimpulkan menjadi suatu kegiatan yang menghasilkan.

¹⁷ Muhammad Fathurrahman & Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Teras), 2012 hlm 118

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional), 1994 hlm 19

¹⁹ Ibid hlm 21

²⁰ WJS, Poerwadarminta, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka), 1989 hlm 251

2. Akademik

Akademik sebagaimana dikemukakan Oemar Hamalik dalam bukunya *Proses Belajar Mengajar* menyatakan bahwa belajar adalah memodifikasi atau memperteguh kelakuan. Menurut pengertian tersebut, akademik adalah proses suatu kegiatan dan bukan suatu hasil ataupun tujuan.²¹

Akademik adalah suatu proses usaha yang dikerjakan seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri saat berinteraksi dengan lingkungannya.²²

Akademik adalah suatu aktivitas berpikir yang dikerjakan melalui intraksi yang dilakukan oleh manusia, baik sesama manusia ataupun dengan lingkungannya.

Akademik juga dikerjakan dengan sengaja, artinya seseorang belajar dilakukan kapan saja dan di mana saja sesuai apa yang dibutuhkan dan tentunya waktu yang jelas, sehingga dapat menghasilkan perubahan-perubahan yang dapat dirasakan oleh pembelajar.

C. Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Meningkatkan Prestasi

Akademik Siswa di Sekolah

Sallis mengatakan bahwa Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di bidang pendidikan masih tergolong baru. Menurut pendapatnya, pada tahun 1980-an hanya ada sedikit sumber yang memuat referensi tentang Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dibidang pendidikan terutama di sekolah.²³ Prestasi akademik siswa juga dapat diketahui dengan mengadakan proses penilaian atau pengukuran yang melalui kegiatan evaluasi. Dan alat evaluasi dalam pengukuran prestasi akademik berupa

²¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Bumi Aksara), 2008 hlm 27

²² Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta : Rineka Cipta), 2010 hlm 2

²³ Edward Sallis, *Management.....*, hlm 43

tes yang telah disusun dengan baik dengan standar yang telah dikehendaki, sehingga hasil evaluasi dapat jihat karena telah belajar mengasosialisasikannya dengan hal yang mengerikan.

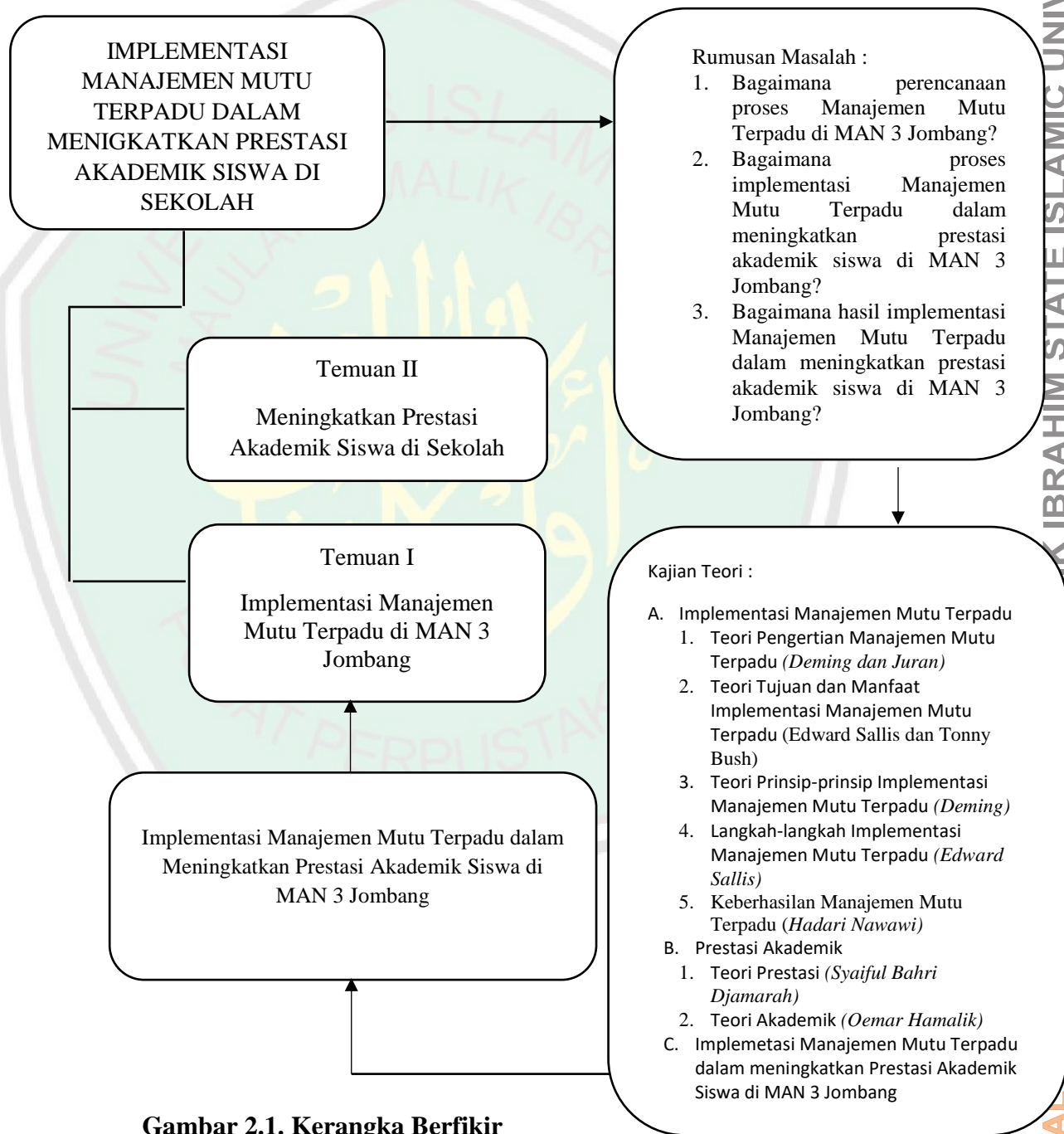
TQM di sekolah dapat diimplementasikan melalui peningkatan mutu ataupun prestasi di sekolah secara kontinu ataupun terus-menerus agar dapat tercapainya tujuan sekolah. Sehingga orang tua pendidik ataupun masyarakat sebagai pelanggan utama merasa puas dan bangga dengan penyelenggaraan pendidikan bagi anak-anaknya di lembaga tersebut.

Prestasi akademik dinyatakan sebagai pengetahuan yang telah dicapai atau keterampilan yang dikembangkan dalam mata pelajaran tertentu disekolah, biasanya ditetapkan dengan nilai tes. Dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik adalah besarnya penguasaan bahan pelajaran yang telah dicapai siswa yang bisa diwujudkan berupa nilai.

Dalam meningkatkan prestasi akademik siswa dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain melalui: kebijakan pimpinan madrasah, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas secara efektif, bimbingan belajar di luar sekolah, mengikuti olimpiade dan bimbingan olimpiade, sehingga bisa tercapai prestasi akademik siswa saat di madrasah. Agar supaya mutu prestasi akademik di madrasah bisa terus ditingkatkan dapat dilakukan dengan cara mengimplementasikan manajemen mutu terpadu. Implementasi manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan prestasi akademik siswa adalah suatu cara yang dapat dilakukan madrasah untuk mencapai sebuah prestasi agar dilaksanakannya perbaikan secara terus-menerus yang digerakkan oleh semua pihak di madrasah demi satu tujuan untuk kepuasan pelanggan (siswa, wali siswa dan masyarakat sekitar).

D. Kerangka Berfikir Peneliti

Kerangka berpikir dibutuhkan untuk menggambarkan alur pikir peneliti yang dimaksudkan untuk menyusun reka pemecahan masalah yang berdasarkan teori yang dikaji. Adapun kerangka berfikir dalam kajian ini antara lain :



Gambar 2.1. Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bermula dari pengamatan pada lapangan tentang adanya masalah. Maksud dari penelitian ialah untuk mengamati pada lapangan tentang adanya masalah. Maksud dari penelitian ini ialah untuk mengamati, memahami, dan memberi tafsiran pada kejadian atau peristiwa yang berlangsung. Penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari fenomena sosial atau lingkungan yang terdiri atas pelaku, tempat dan waktu.²⁴

Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif karena data-data yang diperoleh dapat disajikan melalui kata-kata dan bahasa, sehingga diharapkan data dan informasi yang diperoleh dapat disajikan dengan jelas. Kegiatan penelitian lebih menekankan pada konsep dan proses. Peneliti terjun ke lokasi penelitian untuk mengamati dan memahami konsep budaya mutu dan kualitas lulusan sekolah. kemudian peneliti memberi tafsiran pada kejadian atau peristiwa yang berlangsung.

Hal senada juga disampaikan oleh Denzin dan Lincoln yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.²⁵ menurut Donal Ary yang dikutip oleh Burhanul Arifin dalam Tesisnya,²⁶ penelitian kualitatif memiliki enam ciri yaitu:

²⁴ M.Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) hlm. 25

²⁵ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya,2006), hlm. 5

²⁶ Burhanul Arifin, Tesis UIN Malang; *model kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam di SDI Surya Buana Malang*, 2013, Hlm.80

(1) memperdulikan konteks dan situasi (*concern of context*), (2) berlatar alamiah (*natural setting*), (3) manusia sebagai instrumen utama (*human instrument*), (4) data bersifat deskriptif (*descriptive data*), (5) rancangan penelitian muncul bersamaan dengan pengamatan (*emergent design*), (6) analisis data secara induktif (*inductive analysis*).

Menurut Schatzman dan Strauss yang juga dikutip oleh Sugiyono, bahwa metode penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang kenyataan sosial melalui proses berpikir induktif, dimana dalam hal ini ada keterlibatan peneliti dalam situasi dan fenomena yang diteliti.²⁷

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data maupun informasi mengenai implementasi manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 3Jombang. Selain itu, dalam penelitian ini akan digali informasi secara intensif dan terperinci mengenai fenomena sosial masalah-masalah yang berkaitan dengan pengembangan budaya religius di sekolah tersebut yang diperoleh secara kualitatif.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrumen ataupun sebagai pengumpul data. Sedangkan instrumen selain manusia bisa juga digunakan, namun kegunaan tersebut sebagai pendukung dalam peneliti. Menurut Moleong kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan sebagai pelapor hasil penelitian.²⁸

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2006), hlm. 17

²⁸ Lexy J.Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya), 2006 hlm 5

Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan penelitian di MAN 3 Jombang merupakan suatu keharusan dalam penelitian kualitatif. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian ini untuk meningkatkan intensitas peneliti berinteraksi dengan sumber data guna mendapatkan informasi yang lebih valid tentang fokus penelitian.²⁹

C. Lokasi Peneliti

Lokasi Penelitian adalah tempat yang akan dijadikan lapangan dalam pengambilan data ataupun proses pencarian informasi. Penelitian ini dilakukan di MAN 3 Jombang yang terletak di jalan merpati, Tambakberas, Jombang. MAN 3 Jombang ini di bawah Yayasan Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang. Peneliti memilih MAN 3 Jombang karena memiliki banyak prestasi akademik yang diraih oleh siswa MAN 3 Jombang. Sekolah ini juga termasuk Madrasah Adiwiyata dan mampu membentuk generasi penerus yang memiliki kecerdasan di bidang ilmu pengetahuan dan agama.

Peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di sekolah. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, bidang akademik, kabag bidang, dan sebagian guru. Waktu penelitian ini harus disesuaikan dengan waktu senggang yang ada di MAN 3 Jombang terutama yang menjadi subjek peneliti.

²⁹ Neng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rake Sarasin) 1990 hlm 46

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data didapatkan, sedangkan data ialah informasi atau keterangan yang menjadi hal-hal pada fokus penelitian. Data dibutuhkan untuk menjawab masalah yang ada dalam penelitian. Ada beberapa sumber data dalam penelitian ini antara lain: data primer dan data sekunder.³⁰

Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama, baik individu ataupun kelompok. Seperti hasil wawancara maupun hasil pengisian kuisioner. Sedangkan, data sekunder didapatkan dari sumber pendukung lain dari observasi dan juga dokumen.

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang di dapatkan asli langsung dari sumber utama yang berkaitan dengan isi penelitian. Jenis penelitian ini diambil dari data tertulis, rekaman, atau pengambilan foto. Pencatatan pada sumber data yang melalui wawancara dan pengamatan serta hasil gabungan dari melihat, mendengarkan, dan bertanya. Jawaban dari pertanyaan yang dilemparkan pada subjek penelitian untuk dicatat sebagai data utama ditambah dengan hasil pengamatan dari tindakan subjek penelitian di lingkungan MAN 3 Jombang. Informan adalah sumber data yang primer dalam penelitian ini meliputi : Kepala Sekolah MAN 3 Jombang.

2. Data Skunder

Data yang didapat adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan dengan objek dan harus relevan dengan pemahasan. Penelitian ini terdapat beberapa informan yang tidak berhubungan langsung

³⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta), 2010 hlm 172

dengan subjek ataupun objek penelitian, akan tetapi dirasa mampu menambah informan atau data untuk menunjang tercapainya tujuan penelitian. Informan ialah sumber data sekunder dalam penelitian ini diantaranya : guru, staff dan siswa-siswi MAN 3 Jombang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ketiga teknik digunakan secara simultan dalam arti saling melengkapi dari dua data dengan data yang lain, selanjutnya data disajikan dalam bentuk bahasa yang tidak formal, dalam susunan kalimat sehari-hari dan pilihan kata atau konsep asli responden, cukup rinci serta tanpa ada evaluasi dari peneliti.

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi dilaksanakan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti saat terjadi dalam kenyataan.³¹

Peneliti mengamati dengan pengamatan langsung maupun tidak langsung yang mengenai implementasi manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di sekolah. Pengamatan secara langsung akan dilakukan saat peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian dan berinteraksi dengan kepala sekolah, guru dan juga staff, sementara pengamatan tidak langsung peneliti lakukan melalui dokumen lain dan foto yang peneliti miliki.

³¹ M.Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodology Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media), 2012 Hlm 165

2. Wawancara

Metode wawancara ialah metode pengumpulan data yang dilakukan berkomunikasi langsung antar peneliti dengan subjek. Dalam wawancara terjadi tanya jawab yang dilakukan secara sistematis dan berpihak pada tujuan penelitian.³²

Ada dua macam wawancara yang digunakan dalam pengumpulan data ialah wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang persiapannya sudah dilakukan sebelum melaksanakan wawancara yang dimulai dari instrumen, jenis pertanyaan dan menentukan orang yang akan diwawancarai, sedangkan wawancara yang tidak struktural adalah wawancara yang tidak dipersiapkan atau dikatakan hal ini bisa dilakukan sewaktu-waktu dengan tanpa menentukan instrumen ataupun narasumber dan juga lokasi wawancara.³³

Dalam melaksanakan wawancara tersebut yang dimaksud untuk memperoleh keterangan secara langsung, baik itu face to face maupun melalui telepon. Hal yang dimaksud untuk mencari kelengkapan data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

Peneliti dalam hal ini berinteraksi langsung dengan kepala sekolah, humas, guru, staff dan wali murid di MAN 3 Jombang, sehingga data yang didapat akurat sesuai prosedur.

3. Dokumentasi

Data dalam penelitian kualitatif pada umumnya didapat dari sumber manusia melalui observasi dan wawancara. Dibandingkan dengan metode

³² Nasution, *Metode Researc(Penelitian ilmiah)*, (Jakarta : PT.Bumi Aksara), 2003 hlm 106

³³ Ahmad Tanzeeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras), 2009 hlm 100

lain, metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan dari sumber data masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati adalah benda mati bukan benda hidup.³⁴ Jenis metode ini memang paling mudah dibandingkan dengan metode yang lain, metode dokumentasi ialah dengan mencari variabel atau hal-hal. Seperti buku-buku, foto/gambar, majalah, catatan dan sebagainya.

Dokumentasi dilakukan dalam penelitian karena terdapat banyak hal-hal yang bisa dijadikan sumber data untuk menguji dan memberi tafsiran permasalahan yang diteliti. Dokumentasi yang digunakan untuk mendukung adanya sumber data dalam penelitian seperti dokumen perencanaan program peningkatan prestasi akademik di MAN 3 Jombang.

F. Analisis Data

Teknik ini berlangsung selama proses pengumpulan data dan setelah mengumpulkan data di lapangan. Tetapi dalam penelitian kualitatif, analisis data difokuskan pada proses di lapangan, bersamaan dengan pengumpulan data.³⁵ Teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian menggunakan model Miles and Huberman, seperti reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion/verification*).

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal pokok, dan fokus pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang, yang tidak

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta), 2013 hlm 206

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta) 2006 hlm 38

diperlukan. Demikian data yang telah direduksi akan memberikan pengumpulan data berikutnya.³⁶

Dalam hal ini peneliti melakukan persiapan untuk ke lapangan, terdapat beberapa langkah yang akan dilakukan peneliti :

- a. Menyusun rancangan penelitian, pada tahap ini peneliti membuat usulan tentang proposal penelitian sebelumnya diajukan ke dosen pembimbing dan teman mahasiswa.
- b. Memilih lapangan penelitian. Peneliti memilih MAN 3 Jombang karena madrasah ini mempunyai banyak prestasi akademik disekolahnya.
- c. Menjajaki dan nilai lapangan. Ditahap ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum tentang MAN 3 Jombang. Selanjutnya peneliti lebih baik terjun ke lapangan karena telah memiliki bekal keadaan, situasi dan latar belakang dari lembaga pendidikan tersebut.

2. Penyajian Data (*Data display*)

Setelah memilih dan memilah data, tahap selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa disajikan dengan bentuk uraian singkat, bagan, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data akan lebih mudah jika dalam memahami apa yang telah terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.³⁷ Agar lebih mudah dipahami oleh khalayak umum, penyajian data dalam penelitian ini akan disajikan dengan bentuk teks yang bersifat naratif. Jika tidak menutup kemungkinan peneliti menyajikan dalam

³⁶ Ibid

³⁷ Ibid

bentuk bagan maupun *flowchart* yang disusun untuk memudahkan dalam memahami data.

Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lapangan dengan membawa penyajian data, tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti antara lain:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri. Langkah selain mempersiapkan diri, peneliti juga harus memahami latar penelitiannya agar dapat menentukan model pengumpulan datanya.
- b. Memasuki lapangan, pada saat memasuki lapangan peneliti harus menjalin hubungan yang baik dengan subyek penelitian dengan menggunakan tutur bahasa yang bagus serta sikap yang baik, akrab serta bergaul dan tetap menjaga etika dan perilaku yang sopan serta norma-norma yang berlaku di dalam lapangan saat penelitian sedang berlangsung.
- c. Berperan serta mengumpulkan data. Ditahap ini peneliti mencatat data yang telah didapat dalam catatan lapangan, baik data yang didapat dari wawancara pengamatan maupun menyaksikan sendiri saat kegiatan tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion/Verification*)

Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan adanya bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap saat pengumpulan data selanjutnya.

Data yang diperoleh di lapangan harus didukung oleh bukti-bukti lain, agar mendapatkan kesimpulan yang kredibel. Semisal dalam pelaksanaan program-program ataupun kegiatan peningkatan mutu terdapat catatan, laporan kegiatan, dokumentasi (foto, video) saat pelaksanaan kegiatan.

Tahap penarikan kesimpulan atau tahap penyelesaian merupakan tahap peneliti mampu mengumpulkan seluruh data sehingga peneliti bisa melaporkan tahap penyelesaian dalam proposal penelitian skripsi dengan sebenar-benarnya tanpa ada manipulasi dengan bentuk laporannya.

Penulisan laporan adalah hasil akhir dari suatu penelitian sehingga akhir penelitian memiliki pengaruh untuk hasil penulisan laporan. Penulisan laporan yang sesuai dengan prosedur penulisan akan menghasilkan kualitas hasil penelitian yang baik.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Salah satu pertanyaan yang bisa membayangi penelitian kualitatif ialah “apakah penelitian kualitatif ini benar-benar ilmiah?” persoalan yang melatarbelakangi pertanyaan ini adalah yang terkait derajat kepercayaan yang belum mantap dari beberapa pihak. Dalam penelitian kualitatif yang sudah ada untuk meningkatkan derajat kepercayaan data selanjutnya biasa disebut sebagai keabsahan data.³⁸ Berikut ada beberapa teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dalam hal ini, penelitian akan kembali ke lapangan untuk pengamatan atau wawancara lagi dengan sumber data

³⁸ M.Djunaidi Ghony dan Faudzan almanshur, Op. Cit, hlm 313

yang pernah ditemui atau dengan wawancara yang baru. Adanya perpanjangan pengamatan, diharap hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi semakin akrab, dan tumbuh saling percaya.³⁹ Yang menjadi fokus dalam perpanjangan pengamatan adalah data yang sudah didapat, kemudian di cek apakah ada yang berubah atau tidak, sehingga data yang didapat kredibel.

2. Triangulasi Waktu

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, pengecekan keabsahan data dibutuhkan untuk memberikan data yang kredibel. Dalam penelitian ini, data yang didapat akan di cek lagi, salah satunya dengan teknik triangulasi. Triangulasi sumber digunakan untuk mengecek apakah data yang didapat dari informn kredibel atau tidak, seperti hasil wawancara tentang pelaksanaan budaya mutu yang dilakukan oleh kepala sekolah, sehingga penguji data tersebut akan menanyakan lagi kepada guru maupun staff.

Kemudian triangulasi teknik dikerjakan untuk mengecek apakah data sudah kredibel dengan pengujian pada sumber yang sama dan teknik yang berbeda, misalnya hasil wawancara terkait prestasi akademik siswa diujikan dengan adanya bukti tertulis maupun arsip mengenai prestasi akademik tersebut.

Selanjutnya triangulasi waktu, digunakan untuk megecek kredibilitas data yang menggunakan teknik yang sama tetapi dengan waktu yang berbeda, misal wawancara mengenai Manajemen Mutu

³⁹ Sugiyono, Op. Cit, hlm 368

Terpadu yang dilakukan kepala sekolah terhadap peningkatan prestasi akademik di sekolah, apakah akan mendapatkan informasi yang sama jika wawancara dilakukan pada saat diluar jam belajar.

3. Menggunakan Referensi

Yang dimaksud dari bahan referensi di sini adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi dengan manusia, atau gambaran suatu keadaan yang perlu didukung dengan foto-foto. Dalam laporan penelitian, peneliti perlu mengumpulkan data-data lain yang dapat mendukung data yang telah diperoleh, misal data tentang pelaksanaan program-program yang perlu didukung dengan adanya dokumentasi (foto ataupun video).

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dibuat untuk memudahkan peneliti saat berada di lapangan, adapun instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.1 Identifikasi Fokus Penelitian, Sumber Data, Instrumen Penelitian, Tema Pertanyaan/Peristiwa/Isi Dokumen

No	Fokus Penelitian	Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data	Tema Wawancara/Peristiwa/Isi Dokumen
1	Perencanaan Proses Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa	Wawancara: 1. Kepala Sekolah 2. Kurikulum Sekolah 3. Guru	<ul style="list-style-type: none"> a. Hal-hal yang direncanakan pada Implementasi Manajemen Mutu Terpadu b. Peran informan dalam perencanaan proses Implementasi Manajemen Mutu Terpadu c. Perencanaan Proses Implementasi Manajemen Mutu Terpadu d. Pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan proses Implementasi Manajemen Mutu Terpadu e. Alasan dilakukan perencanaan proses Implementasi Manajemen Mutu Terpadu f. Waktu proses perencanaan Implementasi Manajemen Mutu dilaksanakan
		Dokumentasi: 1. Perencanaan Proses Implementasi Manajemen Mutu Terpadu 2. Pedoman Perencanaan proses Implementasi Manajemen Mutu Terpadu	<ul style="list-style-type: none"> a. Dokumen Pelaksanaan Implementasi Manajemen Mutu Terpadu b. Dokumen hasil Implementasi Manajemen Mutu Terpadu yang telah dilaksanakan c. Foto sesi rapat saat perencanaan proses Implementasi Manajemen Mutu d. Dokumen Prestasi Akademik

2	<p>Proses Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa</p>	<p>Observasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Proses implementasi Manajemen Mutu Terpadu 2. Kegiatan Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa 3. Kegiatan Proses Pelaksanaan Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa 4. Kegiatan Hasil Proses Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa 	<ol style="list-style-type: none"> a. Langkah-langkah Proses Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam meningkatkan Prestasi Akademik Siswa b. Mengamati Proses Implementasi Manajemen Mutu Terpadu c. Mengamati Pelaksanaan Proses Implementasi Manajemen Mutu Terpadu d. Mengamati kemampuan tenaga kependidikan dan pendidik dalam mengimplementasikan Manajemen Mutu Terpadu e. Mengamati Hasil Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa
		<p>Wawancara :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum Sekolah 2. Kepala Kesiswaan 	<ol style="list-style-type: none"> a. Peran informan dalam Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa b. Proses Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa c. Pihak-pihak yang terlibat dalam proses Implementasi Manajemen Mutu Terpadu

			dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa d. Waktu Implementasian Manajemen Mutu Terpadu dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa
3	Hasil Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa	<p>Wawancara :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah 2. Kurikulum Sekolah 3. Guru 	<ol style="list-style-type: none"> a. Peran informan dalam hasil Implementasi Manajemen Mutu Terpadu b. Hasil Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa c. Pihak-pihak yang terlibat dalam Hasil Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa d. Alasan dilakukan Hasil Implementasi Manajemen Mutu Terpadu e. Waktu Hasil Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa
		<p>Dokumentasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Risalah rapat hasil Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Meningkatkan Prestasi Akademi Siswa 2. Hal yang dibahas selama hasil Implementasi Manajemen Mutu Terpadu 3. Proses hasil Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Prestasi 	<ol style="list-style-type: none"> a. Waktu rapat hasil Implementasi Manajemen Mutu Terpadu b. Foto sesi hasil Implementasi Manajemen Mutu Terpadu c. Hasil implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa d. Dokumen hasil Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa e. Waktu hasil Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa

		Akademik Siswa	
--	--	-------------------	--

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang dilakukan saat kegiatan penelitian, mulai awal kegiatan sampai akhir. Berikut prosedur dalam penelitian ini meliputi:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan biasanya disebut tahap pra lapangan. Tahap ini merupakan tahapan awal dalam penyusunan proposal penelitian yang nanti akan diajukan ke Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri (UIN) Malang. Lebih rincinya adalah:

osal penelitian yang nanti akan diajukan ke Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri (UIN) Malang. Lebih rincinya adalah:

- a. Penyusunan proposal penelitian.
- b. Pemilihan fokus penelitian dan objek penelitian.
- c. Mengurus administrasi seperti perizinan.
- d. Menjajaki dan menilai lapangan (dalam artian menelaah/menduga).
- e. Menyiapkan instrumen pengeumpulan data.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yakni kegiatan inti dalam suatu penelitian, karena pada tahap ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.⁴⁰

Tahap ini terdiri atas:

- a. Pengumpulan Data.

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya), 2014 hlm 330

- b. Identifikasi data yang telah terkumpul serta pengklasifikasiannya.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian yaitu tahap yang paling terakhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang sudah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah adalah berupa penelitian skripsi yang mengacu pada pedoman yang sudah ada. Tahap ini diantaranya:

- a. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi.
- b. Analisis data berdasarkan tujuan yang ingin dicapai peneliti.
- c. Analisis hasil penelitian.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil MAN 3 Jombang

- a. Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang
- b. NSS : 131135170003
- c. Akreditasi : A
- d. Alamat : Jl. Merpati Tambakberas
- e. Kodepos : 61451
- f. Nomer Telepon : 0321862352
- g. E-Mail : tu@mantambakberas.com
- h. Jenjang : SMA
- i. Status : Negeri
- j. Situs : www.mantambakberas.com
- k. Lintang : -7.533871
- l. Bujur : 112.2306630000005
- m. Ketinggian : 36
- n. Waktu Belajar : Sekolah Pagi

2. Visi dan Misi MAN 3 Jombang

a. Visi

Menjadikan Lembaga Pendidikan yang beriman, bertaqwa, berilmu, beramal, berakhlak mulia, berwawasan global, unggul, dan kompetitif berbasis lingkungan.

b. Misi

- Menjadikan agama sebagai prioritas utama layanan pendidikan.
- Membudayakan iklim islami dilingkungan madrasah.
- Meningkatkan pengajian kitab kuning.
- Meningkatkan kualitas kelulusan dan potensi siswa (akademik dan non akademik)
- Mengembangkan pemikiran ilmiah.
- Mempersiapkan lulusan yang terampil di bidang agama, ilmu pengetahuan, dan teknologi.
- Meningkatkan kerjasama dengan semua pihak yang terkait.
- Meningkatkan proses pembelajaran yang efektif, kreatif, dan inovatif berbasis pelestarian lingkungan.

3. Sejarah MAN 3 Jombang

Rutinitas awal berdirinya MAN Tambakberas Jombang, telah dimulai sejak 1954 dengan Madrasah Mu'alimin (Mu'allimat) Atas 4 tahun atau MMA yang didirikan oleh para Ulama dan diprakarsai oleh Al-Maghfiroh KH. Fattah Hasyim. Ciri khas utama MMA adalah merupakan lembaga pendidikan Pondok Pesantren dengan megutamakan kajian kitab-kitab kuningnya dan berada di lingkungan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang Jawa Timur.

Seiring dengan perhatian orang tua/ Wali Murid dari tahun ke tahun semakin bertambah pesat, ini ditandai dengan semakin banyaknya siswa-siswa yang berdatangan dari berbagai penjuru Indonesia, pemikiran-

pemikiran inovatif terus dilakukan. Untuk peningkatan mutu, dimunculkan gagasan menambah masa studi, dari 4 tahun menjadi 6 tahun, dan diberi nama Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Atas 6 Tahun (MMA).

Seiring dengan kemajuan Madrasah dan tuntutan peningkatan mutu pendidikan nasional, maka pada tahun 1969 berdasarkan SK Kemenag No. 23 Tanggal 14 Maret 1969, Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Atas di Negerikan dengan perubahan kelas 1, 2, 3, menjadi Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri (MTsAIN), dengan kepala sekolah Bapak Drs. H. Moh. Syamsul Huda As, SH., dan kelas 4, 5, 6 menjadi Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri (MAAIN), dengan kepala Al-Maghfurlah KH. Al Fatich Abd. Rohim.

Pada tahun 1980, MAN memiliki 3 (tiga) program jurusan, yaitu : program Agama, IPA dan IPS. Pada tahap berikutnya, muncul kebijakan baru dari Depag RI yang menghapus program Agama, maka MAN Tambakberas merespon perubahan itu dengan mengganti program baru, yaitu bahasa. Sampai sekarang ini MAN Tambakberas Jombang membuka program jurusan Bahasa, IPA (Kelas Unggulan, Reguler, dan program ketrampilan) dan IPS.

Dalam perkembangan berikutnya, agar Madrasah Aliyah Negeri (MAN) benar-benar dapat melaksanakan kurikulum Depag RI secara penuh dan Madrasah Mualliin Mu'allimat atas (MMA) tetap berjalan secara ciri khas utama Pondok Pesantren, yaitu kurikulum yang lebih banyak mempersiapkan kajian kitab-kitab kuning, maka Madrasah ini

dipisahkan menjadi MMP dan MTsAIN (setingkat SLTP) dan MMA dan MAAIN (setingkat SMA). Dengan adanya pemisahan ini maka MAN Tambakberas Jombang dapat lebih fokus dalam pembinaan dan menjadi semakin berkembang hingga saat ini.

Pada tahun 1980 terjadi alih tugas kepemimpinan, Bapak KH. Ach. Al Fatic Ar. Ditugaskan menjadi kepala sekolah MTsAIN dan Bapak Drs. KH. Moh. Syamsul Huda As. SH menjadi kepala Madrasah Aliyah Agama Islam (MAAIN) yang sekarang menjadi MAN (Madrasah Aliyah Negeri).

Hingga saat ini MAN Tambakberas telah melalui 5 periode kepemimpinan, beliau adalah:

1. Bapak KH Ach. Alfatich AR. (Alm)
2. Bapak Drs. KH Moh. Syamsul Huda AS, SH, M. Hi
3. Bapak Drs. H. Abd Madjid.
4. Bapak Drs. H. Moh. Azam, M. Sc
5. Bapak Drs. H. Ahsan Sutari, M.Pd

4. Daftar Karyawan dan Guru

a. Daftar Guru MAN 3 Jombang

Tabel 4.1 Daftar Guru

KOD E BAR U	NAMA LENGKAP		MAPEL
1	Sutrisno, S.Pd.	19681227 200501 1 001	Ekonomi & Akuntansi
2	H. SF. Charomain, BA		Fiqih Kitab, Hadits Kitab, Ta'limul Muta'allim
3	Muhaimin Dimiyati, BA.		Tafsir Ahkam, Aswaja
4	Dra. Hj. Elik Zunniaroh		Fisika
5	Drs. KH. M. Fadlulloh, M.H.I	19630930 200604 1 004	Aswaja, Ta'limul Muta'allim
6	Drs. H. Sahlan ZA, M.Pd.I	19601224 200604 1 013	SKI

7	Drs. H. Moch. Ishom Ahmadi		Ta'limul Muta'allim
8	Drs. H. Abd Nashir, M.M.Pd.	19640706 200212 1 001	Aqidah Akhlaq
9	Drs. Moh. Makhrus		Biologi
10	Abd. Mu'thi.	19630625 200701 1 012	Hadits Kitab
11	Dra. Hj. Fatchul Hidayati	19660706 199203 2 003	Kimia
12	Dra. Hj. Ma'isyah	19610401 199203 2 002	SKI, Aqidah Akhlaq
13	H. As'ad Ghozali S.Ag., M. M.Pd.	19660512 200701 1 049	Bahasa Arab, Shorof
14	Drs. Ahmad Muhammad		Fisika
15	Drs. H. Sutarno, M. M.Pd.	19651015 200604 1 009	Bahasa Arab
16	Dra. Hj. Nur Faizah	19691014 199803 2 001	Bahasa Indonesia
17	Drs. Sugiyantoro	19680408 199503 1 001	PKWU, Ketr. Teknik Kendaraan Ringan Otomotif
18	Dra. Hj. Eni Rusydiyah, M. Pd.I	19680411 200701 2 028	Bahasa Arab, Bahasa Asing (Arab)
19	Drs. Sudarnoto	19630608 199803 1 003	PKWU, Ketr. Teknik Kendaraan Ringan Otomotif
20	Riadus Solihan, S.Pd., M.M.Pd.	19700414 199803 1 001	PKWU, Ketr. Teknik Desain Interior Dan Teknik Furnitur
21	Moh. Ilyas, Lc., M. M. Pd.	19690309 200701 1 042	Bahasa Arab, Bahasa Asing (Arab)
22	Hj. Nisful Laila, S.Pd., M. Pd.I.	19670615 200212 2 001	Team BK
23	Hj. Elvy Kurata Ayuni, S.Sos.	19740506 200701 2 028	Ekonomi & Akuntansi
24	Hj. Maslakhatul Ammah, SQ., MA.	19710628 200212 2 001	Fiqih
25	Sigit Budi Purwoko, S.Pd, M.M.Pd.	19741218 200710 1 004	Kimia
26	Widodo Suryo Pramono, S.Pd, M.M.Pd	19760320 200710 1 001	Sejarah
27	H. Moch. Syifa', M.Pd.I.	19770324 200312 1 001	Qur'an-Hadits
28	Muhtar Salimi, S.Pd.	19710503 200701 1 042	Pendjasorkes
29	Muflichah, S.Pd.	19660902 200701 2 014	Bahasa Indonesia
30	Lilik Khumaidah, S.Pd., M.M.Pd	19730117 200710 2 002	Matematika
31	H. M. Ma'shum, S.Ag., M. Pd.I	19730924 200710 1 002	Fiqih, Aqidah Akhlaq
32	Hj. Nidaus Sa'adah, S.Ag., M.Pd.I.	19720525 200212 2 001	SKI

33	Sri Wilujeng, S.Pd	19730106 199903 2 001	PKWU, Ketr. Tata Busana
34	Syamsul Huda, S.Pd.	19760305 200501 1 005	Biologi
35	Catur Endang S.M., S.Pd., M.Sc.	19760823 200501 2 004	Kimia
36	Ahmad Agung Bahroni, M.Pd.	19760214 200710 1 001	Bahasa Inggris
37	Nur Laila ,S.Pd.,M.Pd.I	19740322 200701 2 009	Bahasa Inggris
38	Effi Fadhilah, M.Pd.	19741006 200501 2 001	Bahasa Inggris
39	Hj. Misianah, S.Ag	19780727 200710 2 007	Fiqih
40	Abdul Halim, SE.	19760804 200710 1 003	Ekonomi & Akuntansi
41	Yantini, S.PdI.	19811203 200701 2 008	Bahasa Arab, Nahwu
42	Anas Fauzi, S.Ag.	19780701 200710 1 002	Bahasa Arab
43	Siti Mutholi'ah, S.Pd.	19740119 200701 2 008	Sejarah Indonesia
44	M. Taufiq Wahyudi, S.Pd.	19820708 200710 1 001	Ekonomi & Akuntansi
45	Dra. Hj. Ida Rohmah	19700117 201411 2 002	Kimia
46	Faizun, S. Ag., M. Pd.	19731027 200710 1 002	Bahasa Indonesia
47	Eva Indaryuni, S.Pd	19710823 200710 2 001	Team BK
48	Ahmad Munir, S.Pd.	19791202 200710 1 004	Sejarah
49	Mohammad. Sihabudin, S.Pd., M.M.Pd.	19681027 200112 1 001	Matematika
50	Moh. Efendi, S.Pd.	19660418 200701 1 030	Bahasa Inggris
51	Dra. Hj. Mustaqimah	19620717 201411 2 001	Fiqih
52	Dra. Hj. Nur Azizah	-	Qur'an-Hadits
53	Drs. H. Fatkhulloh, M.Pd.I.	19650528 200212 1 001	Sosiologi
54	Sulaiman, S.Pd.	19740903 200710 1 002	Team BK
55	Syafi'udin, S.Pd.	19770705 200710 1 006	Fisika
56	Faizatun Ni'mah, S.Pd.	19780909 200710 2 001	Ekonomi & Akuntansi
57	H. Abdul Holik, M.H.I.	19711231 200312 1 005	Qur'an-Hadits
58	Sahri S, S.Pd.	19760414 200710 1 003	Ekonomi & Akuntansi
59	H. Sukardiyono, S.Ag.	19680703 200312 1 001	PKn
60	Hj. Siti Munawaroh, M.Pd.	19691113 200312 2 001	Bahasa Arab, Bahasa Asing (Arab)
61	M. Adib Budianto, S.Pd.	19721014 200710 1 002	Bahasa Indonesia
62	Hj. Siti Fatimah, S.Q	-	Qur'an-Hadits, Hadits Kitab
63	Eryati Fikriyah, S.Ag.,M.Ag.	19700329 200501 2 008	Fiqih, Aqidah Akhlaq
64	Futuhah Rahmawati, S.Pd.	-	Kimia
65	Achmad Solichan, SS.	19680812 200501 1 005	Geografi
66	Mohammad Arifin, S.Pd.	19700703 200501 1 002	Pendidikan Seni
67	M. Tholib, S.Pd. , M. Si.	19770928 200501 1 014	Matematika
68	H. Khoiril Anam, M.HI.	-	Ta'limul Muta'allim
69	H. Afifuddin, S. Kom.	-	Fiqih Kitab
70	Arfin Suwarno, S.Pd.	-	Bahasa Indonesia

71	Hj. Atik Ainaul Mardiyah, S.Pd.	-	Bahasa Inggris
72	M. Ahyak, S.Pd.	-	Pendidikan Seni, PKWU, Ketr. Teknik Desain Interior Dan Teknik Furnitur
73	Ririn Agustin, S.Pd.	-	Matematika
74	KH. Abdurrozaq Sholeh	-	Tauhid
75	Diana Tri Rahmawati, S.Pd.	-	Bahasa Jepang
76	H. Abdul Wahab, S.Pd.I.	-	Hadits Kitab
77	Agus Wedi Yusuf, S. Pd.I	-	SKI
78	Indira Sari, S.Pd.	-	Geografi
79	M. Makhrus, S.H.I.	-	Qur'an-Hadits, Team BK
80	AR. Jauharuddin, M.Pd.I	-	Bahasa arab
81	Nurul Hidayati, S.Pd.	19740114 200112 2 002	Team BK
82	Esa Trisnayanti, S.Pd.	-	Matematika
83	Ahmad Zarkoni, S.PdI	-	Shorof
84	Mustaqim, S.Pd.	19711020 200710 1 002	PKn
85	Maya Pertiwi Ningrum, S.Pd.	19690528 200901 2 001	Sejarah Indonesia
86	Chimayatulloh, SE	19671011 200701 1 019	Fiqih Kitab
87	H. Abdul Latif, Lc	-	Tauhid
88	Zul Faizah, S.Pd	-	Ketr. Tata Busana
89	Muhammad Fauzi, S.Pd.	-	Pendjasorkes
90	Ali Mudhofar, Lc., M.Pd.I.	-	Bahasa Arab, Tafsir - Ilmu Tafsir
91	Nur Kholis, S.Pd.I	-	Nahwu, Aqidah Akhlak
92	Iis Makhisoh, S. Pd	-	Bahasa Arab
93	Miftakhul Ilmi, S.Pd.I	-	Qur'an-Hadits, Fiqih-Ushul Fiqih, Aswaja
94	Mushofa, S.Pd	-	Pendjasorkes
95	Rialita Fithrah Asmara, S. Pd.	-	Bahasa Indonesia
96	Aminuddin, S.Pd.I	-	BBQ, Tahfidlul Qur'an
97	Abd. Mukhid, S.Pd	19780723 200710 1 004	Bahasa Inggris
98	Ainul Afandi, S.Pd	-	Pendjasorkes
99	Afif Arrozi, S. Pd.	-	Fiqih Kitab, Hadits Kitab, Nahwu, Shorof
100	Didik Suliswanto, S.Pd	-	Matematika
101	Choiriyah, S.Pd	-	Matematika
103	Nurul Aslamiyah, S.Pd	-	Matematika
104	M. Badzrun Munir, S. Pd.	-	Biologi
105	Abdul Munif, S.Kom	-	PKWU, Team TIK

106	Rozaqul Musta'in.	-	PKWU, Team TIK
107	Taufan Amirul M. M.Pd.	-	Bahasa Jepang
108	Ainul Mamlu`ah, S.Pd	19730303 200501 2 003	Team BK
109	Nur Kholilah Ulfah, M.PdI	-	Bahasa Arab, Nahwu
110	Mohammad Syamsul Rizal Firdaus, M.Pd	-	Bahasa Inggris, PKWU
111	Eka Mujiana, S.Pd	-	Bahasa Inggris
112	Asiyah Lu`lu`il Husna, S.Pd	-	Bahasa Indonesia
113	M. Bagus Amrullah, S. Pd.	-	Matematika
114	M. Afwan Taufiq, S. Pd.	-	Antropologi
115	Mumtazul Azizi, S.Kom	-	Team TIK
116	Dra. Hj. Muhimmah	19690414 200604 2 013	Qur'an-Hadits, Hadist - Ilmu Hadits
117	Drs.H. M. Muhdhor	19660510 200604 1 003	Bahasa Arab
118	Dra. Hj. Siti Masnunah, M.Pd	19680324 200604 2 010	Team BK
119	Aulia Rosyida, S.S	19800519 200710 2 001	Bahasa Inggris
120	Moh. Wahidul Masyhuri, S. Pd.	-	Bahasa Indonesia
121	Nadziroh, S.S	-	Bahasa Inggris
122	Yuniati, S.Sos	-	Sosiologi
123	Dra. Jamilatus Sholihah	-	SKI
124	Nurur Rohmawati, S.Pd	-	Fisika
125	Sri Kulasih, S.Pd	-	Geografi
126	Muhammad Hilal AshShidieqi, S.Pd	-	Geografi
127	M. Chadiq, S.Pd.I	-	Shorof
128	Misbahul Ula, S. Pd.I	-	Qur'an - Hadits
129	Moch. Reza Patriadin, S.Pd	-	Pendjasorkes
130	Devy Tri Wahyuni, S.Pd	-	PKn
131	Sigit Widiyatmoko, S.Pd	-	Pendidikan Seni
132	Saiful Madin, S. Ag.	-	Pendidikan Seni
133	H. M. Rofi'uddin, S. Ag.	19711123 200604 1 003	Fiqih
134	Manasiful Anam, S.Ag	19740916 200710 1 001	Fiqih, Fiqih - Ushul Fiqh
135	Hj. Mutmainah, S.I.P.	19801217 200710 2 005	PKn
136	Abdul Rozak, S.Pd	19730813 200710 1 004	Pendjasorkes
137	Verda Agustina Wintaryanti, S. Si	19800821 200901 2 005	Biologi
138	Arini Rahma Dhani, M.Pd	-	Biologi

139	Arik Veprianto, S.Pd	-	Matematika, PKWU
140	Faiz Kamali, S .H. I	-	Qur'an - Hadits, Hadits Kitab, Nahwu
141	Ahmad Nur Baihaqi, S. Pd	-	Ketr. Teknik Kendaraan Ringan Otomotif
142	M. Rifqi Abdillah, S,Pd	-	Tahfidlul Qur'an (team)
143	Fitriyatur Rosyidah, S.	-	Aswaja
144	Lina Listiani, S.Pd	-	Matematika (piket KBM)
145	Try Wahyuni, S.Pd	-	Matematika
146	Nur Indrawati, S.Sos	-	Sosiologi
147	Sudrajat Yudo Putro, S. Psi.	-	Team BK
148	Maulana Fajrin, S.Pd.I	-	SKI
149	Wildan Syafrullah, S.HI	-	Qur'an - Hadits, Tafsir Ahkam
150	Muhammad Aang Khunaifi, S.Pd	-	Bahasa Indonesia, PKWU
151	Ayu Lailiyul Mardliyah, S.Pd.I		SKI
152	Agustin Indahwati, S.Pd	19850806 201903 2 016	Bhs. Indonesia
153	Agustin Janatul Illiyah, S.Pd.I	19910814 201903 2 027	Bahasa Arab
154	Ahmad Dairobi, S.Pd	19871224 201903 1 008	Sejarah Indonesia
155	Anita, S.Hum	19890624 201903 2 010	Bahasa Inggris
156	Atik Tsamrotul Hidayah, S.Sos	19951212 201903 2 020	Sosiologi, Antropologi
157	Bastaman Sasmito Aji, S.Pd	19900611 201903 1 013	Pendjasorkes
158	Eko Cahyono, S.Si	19900717 201903 1 019	Kimia
159	Faqihatul Ilmi, S.Si	19910226 201903 2 016	Fisika
160	Hanis Septin Ilhamy, S.Pd	19930911 201903 2 022	Bahasa Inggris
161	Helina Fenty Ayu Ari Wilia Sari, S.Pd	19890218 201903 2 012	Pendidikan Seni, PKWU
162	Husnul Hotimah, S.Si	19831128 201903 2 011	Kimia
163	Mela Fitriana, S.Sos	19890505 201903 2 002	Sosiologi, Antropologi
164	Moch. Afan Zulkarnain, S.Pd	19881121 201903 1 003	Matematika
165	Moch. Asep Syafrudin, S.Pd	19920113 201903 1 012	Matematika
166	Muhammad Akbar Ash-Shiddieqy, S.Pd	19850213 201903 1 005	Pendjasorkes
167	Nadhifatul Munawaroh, S.Pd	19911206 201903 2 024	PKWU
168	Nichael Wimi Winalda, S.Pd	19940922 201903 1 007	PKn
169	Nur Asiyah, S.Si	19840108 201903 2 007	Fisika

170	Onesia Honta Prasasti, S.Si	19901014 201903 2 009	Biologi
171	Ratna Eko Cahyani, S.Pd	19840319 201903 2 010	Sejarah Indonesia
172	Ratna Oktavianing Tyas, S.Pd	19871031 201903 2 009	Pendidikan Seni, PKWU
173	Rizki Khoirunnisa, S.Pd	19940524 201903 2 027	Qur'an - Hadits, Aqidah Akhlaq
174	Rizqi Yuniar Barik, S.E.I	19940626 201903 1 008	Ekonomi & Akuntansi
175	Siti Kholishotun Ni'mah, S.HI	19931203 201903 2 022	Aqidah Akhlaq, Qur'an Hadits
176	Siti Rusmah, S.Pd	19860221 201903 2 008	Tafsir - Ilmu Tafsir, Hadist - Ilmu Hadits
177	Utari Dwi Susanti, S.Sos	19861017 201903 2 013	Ekonomi & Akuntansi
178	Wigyati, S.Pd	19920228 201903 2 026	PKn
179	Ahmad Izzul Widad Fahmi, S.Ag	-	Qur'an - Hadits
180	Umi Khulsum, S.Pd.	-	PAI (Piket KBM)
181	Nur Wachid, S.Pd	-	Fiqih Kitab

b. Daftar Karyawan MAN 3 Jombang
Tabel 4.2. Daftar Karyawan dan Guru

Lilik Fauziyah, A.Md.	KTU
Zaenal Arifin	TU
Siti Patimah, S.E.	TU-Tamades
Zainul Chamami	TU
Lu'luil Maknun	TU
Ainul Affandi	TU
Miftachur Rofiqoh	TU
Dannis Prasta Diah Utami	TU
Mukhlisotun Dzillim M.	TU
Arik Veprianto	TU
Adly Romadhon	TU
Suyono	TU-Keuangan
Efi Luthfiana, S.Pd.I	TU-Keuangan
Ubaidillah Achmad, S.Pd.	TU-Koordinator MAN Induk
H. Iwan Fathoni, S.A.P.	TU-Koordinator MAN Utara
Aris Daryati, A.M.K.	UKS
Lailil Maghfiroh, A.M.Keb	UKS
Moh. Fadil, S.Pd.I.	Koperasi
Mat Sungkono	Security

Bagus	Security
Arif	Security
Mulyadi	Security
Mudzakir	Security
Umar	Kamtib KBM
M. Syafi'udin	TU-Sar-Pras
Agus Wedi, S.Pd.I	TU-Sar-Pras
Moh. Effendi	Sopir
Zaki	Sopir
Katimin	Kebersihan
M. Asyhar	Kebersihan
Mustain	Kebersihan
Yoyon Handoko	Kebersihan
Pendik	Kebersihan
Irfan	Kebersihan
Afwan	Kebersihan
Deni	Kebersihan
Suwadi	Kebersihan
Siti Aminah	Kebersihan

5. Keadaan Sarana dan Prasarana di MAN 3 Jombang

1) Ruang Kelas

- a. Jumlah ruang kelas 60 ruang, dengan ukuran kelas X ada 20 ruang dengan ukuran $8 \times 7 \text{M}^2 = 56 \text{M}^2$ Kelas XI ada 20 ruang dengan ukuran $6 \times 7 \text{M}^2$ dan kelas XII ada 20 ruang dengan ukuran $8 \times 7 \times 1 \text{M}^2$.
- b. Sarana ruang kelas yang tersedia adalah papan tulis whiteboard besar dan sedang, papan pajangan, almari, almari panjang kaca, tempat sampah, meja siswa, kursi dan meja guru, tempat cuci tangan, ATK lengkap, obat-obatan P3K, LCD proyektor + Layar dilengkapi remot, slogan karakter, dan rak buku.

2) Ruang Perpustakaan

- a. Luas ruangan ukuran $8 \times 9 = 72 \text{m}^2$
 - b. Ruang perpustakaan mudah diakses
 - c. Ruang memiliki sistem pencahayaan dan sirkulasi udara yang cukup
- 3) Sarana yang dipunyai sarana perpustakaan meliputi: meja baca, karpet, jam dinding, 12 rak buku besar, 6 rak buku kecil, 4 buah almari, 2 almari catalog, 2 unit komputer, 2 unit laptop, 1 unit printer, 6 meja baca, buku inventaris, buku referensi, buku paket penunjang PBM, CD pembelajaran, buku ensklopedia islami, buku fiksi, tempat sampah, soket listrik, gambar garuda, foto: presiden dan wakil presiden, 1 unit LCD+layar, ATK lengkap.
- 4) Ruang Pimpinan
- a. Luas ruang $2 \times 3 = 6 \text{m}^2$
 - b. Sarana yang dipunyai: meja dan kursi pimpinan, papan dan kinerja KS, papan dan rencana kerja tahunan, papan kinerja dan tugas kepala sekolah, papan data fungsi dan tugas KS, struktur organisasi sekolah, seperangkat komputer + jaringan internet, 3 almari dan jam dinding.
- 5) Ruang Guru
- a. Luas ruang $7 \times 6 = 42 \text{m}^2$
 - b. Sarana yang dipunyai: meja dan kursi sejumlah guru, almari, 2 kipas angin, dispenser, papan dan data fungsi dan tugas guru,

papan data tata tertib guru, papan data jadwal mengajar, papan data pengumuman, hiasan dinding dan loket guru.

6) Tempat Ibadah

- a. Luas ruang $3 \times 5 = 15 \text{m}^2$
- b. Sarana yang dipunyai: Al-Qur'an, karpet, mukenah, sajadah, sarung, slogan karakter dan 3 hiasan dinding.

7) Ruang UKS

- a. Luas ruangan $17,5 \text{m}^2$
- b. Sarana yang dipunyai: 8 tempat tidur, timbangan badan, kotak P3K, lemari obat, dispenser galon air dan kipas angin.

8) Jamban

- a. Jumlah jamban 15 buah
- b. Luas ruangan 2m^2
- c. Setiap jamban teredia air yang cukup
- d. Sarana yang dipunyai: gayung, bak air, alat kebersihan KM

9) Gudang

- a. Jumlah gudang 6
- b. Luas ruang $1 \times 1 \text{m}^2$
- c. Sarana yang dipunyai: meja, kursi dan almari

10) Tempat Bermain/Olahraga

- a. Tempat bermain berfungsi sebagai lapangan olahraga
- b. Rasio tempat bermain/berolahraga $1 \text{m}^2/\text{peserta didik}$

11) Ruang Sirkulasi

- a. Ukuran 2×6 dan $2 \times 3 \text{m}^2$

- b. Lantai bawah dilengkapi pagar, lebar tangga $1,9\text{m}^2$
- 12) Ruang tata usaha
- a. Ukuran $5 \times 5,5\text{m}^2$
 - b. Sarana TU meliputi, 4 meja + kursi kerja, 3 unit komputer + printer + internet, mesin foto copy, telpon, dispenser, 3 rak kabinet, jam dinding, papan pengumuman, pengeras suara, 3 buah laptop, penyekat ruangan, kamar mandi, tempat sampah.
- 13) Lab. Bahasa
- a. Ukuran $8 \times 7\text{m}^2$
 - b. Sarana meliputi: TV 2 buah, DVD, meja mater audio 40 unit meja + kursi, papan witheboard
- 14) Lab. Komputer
- a. Ukuran $8 \times 8\text{m}^2$
 - b. Sarana meliputi, 40 unit komputer, 1 printer, papan tulis witheboard, 30 seperangkat meja + kursi komputer
- 15) Kantin Sekolah
- a. Jumlah 3 ruang kantin
 - b. Luas masing-masing $2,5 \times 2,5 \text{ m}^2$
 - c. Sarana kantin meliputi, 3 meja beton, 6 kursi beton, 4 tempat sampah, stopkontak, 2 wastafel, 10 meja + kursi
- 16) Pos Jaga
- a. Ukuran $2 \times 2 \text{ m}^2$
 - b. Sarana meliputi, penanda waktu (bel), jam dinding, meja, 3 kursi, radio, dispenser + galon

17) Koperasi Siswa

- a. Ukuran 3 x 4m²
- b. Sarana meliputi, 2 etalase almari 2 buah, 2 rak

6. Program yang dikembangkan MAN 3 Jombang adalah sebagai berikut:

a. Program Kelas Unggulan

Program kelas unggulan telah berjalan sejak tahun pelajaran 2005/2006. Siswa program kelas unggulan merupakan siswa yang mengambil Program studi IPA. Tujuan dibukanya program kelas unggulan adalah untuk menghadirkan siswa yang menguasai materi sains dengan pendekatan bilingual. Siswa program unggulan mendapatkan tambahan 11 jam pelajaran dalam satu minggu. Hingga saat ini siswa lulusan program unggulan diterima di berbagai universitas favorit di Indonesia melalui program beasiswa maupun mandiri.

b. Program Kelas Reguler

Program kelas reguler merupakan program kelas yang dikelola dengan standar nasional. Baik pada proses penerimaan calon siswa baru maupun pada proses pelajaran. Penerimaan calon siswa Program Reguler dilakukan melalui tes dan tes lisan bidang sudi keagamaan.

Pada tahun pelajaran 2014/2015 sering dengan diberlakukannya kurikulum 2013, Program kelas reguler akan membuka empat kelas peminatan yaitu:

1. Peminatan Matematika dan Ilmu-ilmu Alam (MIA)
2. Peminatan Ilmu-ilmu Sosial (IIS)
3. Peminatan Ilmu-ilmu Budaya (IIB)
4. Peminatan Ilmu-ilmu Agama (IIA)

c. Program Kelas Keterampilan

Sejak tahun pembelajaran 1996/1997 MAN 3 Jombang ditunjuk oleh Kementerian Agama sebagai Madrasah Keterampilan, yang mendapatkan sarana prasarana keterampilan dari IDB (*Iclamic Development Bank*). Siswa yang mengikuti Program Keterampilan adalah siswa Program Reguler yang diberi pelajaran tambahan, yaitu pelajaran keterampilan. Keterampilan yang diberikan adalah:

- Keterampilan otomotif
- Keterampilan mebellair
- Keterampilan busana

4. Program Unggulan MAN 3 Jombang

a. Kegiatan siswa Program Studi

1. *Exact Fun Day* (EFD)

Kegiatan tahunan yang dilakukan oleh para siswa Program IPA. Secara rutin acara EFD diisi dengan donor darah. Pada tahun 2012 kegiatan EFD berhasil memecahkan rekor *Indonesia Book of*

Record (IBOR) dengan kegiatan donor darah dan berhasil mendapatkan 693 kantong darah dari siswa se-Kabupaten Jombang dan para tahun 2015 selain melaksanakan donor darah juga melaksanakan Olimpiade Matematika dan Bahasa Inggris tingkat Jawa Timur dengan trophy gubernur.

2. Bulan Bahasa dan Sastra

BBS adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa Program Bahasa. BBS dilaksanakan untuk memperingati Bulan Bahasa di bulan Oktober. Kegiatan BBS ini berupa saresahan bbudaya yang menghadirkan sastrawan dan budayawan. Selain itu, juga digelar pentas seni yang diisi oleh siswa-siswi Program Bahasa.

3. *Sosial Science Week* (SSW)

SSW dilaksanakan oleh siswa-siswi program IPS. Kegiatan yang dilaksanakan adalah seminar dan bakti sosial, dengan membagikan paket-paket sembako kepada kaum dhuafa dan anak yatim piatu.

4. Bulan Bakti Agama

Bulan Bakti Agama adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh siswa Program Agama. Kegiatan dalam BBA adalah bedah kitab kuning dan pelatihan falaq.

5. Adiwiyata

MAN 3 Jombang memiliki komitmen untuk mewududkan MAN 3 Jombang menjadi madrasah yang peduli lingkungan (*Go Green*). Untuk itu, pada awal tahun 2014 MAN 3 Jombang maju

sebagai Madrasah Adiwiyata Nasional. Selanjutnya, MAN 3 Jombang akan maju sebagai Madrasah Adiwiyata Mandiri.

Kegiatan Adiwiyata terintegrasi dengan mata pelajaran dan dilaksanakan dalam pokja-pokja. Pokja-pokja yang ada di MAN 3 Jombang adalah sebagai berikut:

- Pokja UKS
- Pokja Lebah
- Pokja Kolam
- Pokja Green House
- Pokja Lidah Buaya
- Poja Kantin
- Pokja Biagos
- Pokja Kompos
- Pokja Jamur

6. Going Global

Dalam rangka mewujudkan Visi Madrasah “Berwawasan Global” MAN 3 Jombang selalu berusaha untuk terlibat dalam kegiatan internasional diantaranya adalah dengan menjalin kerjasama lembaga antar Negara diantaranya dengan Jepang, Malaysia, dan *Bonuan Buquic Nasional High school Philippine*. Dan dengan berperan aktif dalam kegiatan tertentu yang bersifat internasional diantaranya mengikuti International Conference 2013 “*East-West Collaborations: Corverging Culture and Nature Issues in the Classroom*” di Medan (2 guru dan 8 siswa), mengikuti AEC-

Net (*Asia Eropa Classroom-Networking*) konferensi yang diselenggarakan oleh ASEF (*Asia Eropa Foundation*) bekerjasama dengan KPI (Katulistiwa Pendidikan Indonesia) tahun 2013 di Bali (5 guru dan 18 siswa, dan mengikuti perkemahan Internasional di Phillipen (Para Pimpinan, guru, dan 8 siswa).

B. Paparan Data

Peneliti melakukan teknik pengumpulan dengan observasi terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian di lokasi penelitian yaitu MAN 3 Jombang. Peneliti melaksanakan penelitian di Lembaga Pendidikan dalam naungan Dinas Pendidikan Kota Jombang. Selanjutnya penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 2 bulan mulai bulan Januari sampai bulan Februari 2020. Penelitian ini dilakukan di MAN 3 Jombang.

Data ini diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi mulai awal hingga akhir oleh peneliti kepada beberapa narasumber yang dikira dapat membantu proses penelitian tentang Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Mengembangkan Prestasi Akademik siswa di MAN 3 Jombang. Peneliti juga terkadang dalam pengumpulan data ini bertanya kepada dosen pembimbing ataupun teman sejawat. Adapun informan yang dijadikan subyek penelitian dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

Tabel 4.3. Data Informan

No.	Nama Informan	Jenis Kelamin (L/P)	Pekerjaan	Pendidikan
1.	Sutrisno, S.Pd.	L	Kepala Sekolah MAN 3 Jombang	S1
2.	Moh. Ilyas, Lc., M. M. Pd	L	DIV.BPMO MAN 3 Jombang	S2
3.	Dra. Hj. Fachul Hidayati	L	Waka Kesiswaan MAN 3 Jombang	S1

Dengan demikian peneliti mendapat 3 informan yang akan dijadikan subyek atau narasumber penelitian. Subyek atau narasumber penelitian diharapkan kedepannya mampu membantu memberikan pernyataan sesuai dengan topik penelitian untuk memperoleh data penelitian sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti.

1. Perencanaan implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam mengembangkan Prestasi Akademik siswa di MAN 3 Jombang

Perencanaan adalah suatu langkah pertama yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Adanya penyusunan perencanaan yang baik diharapkan dapat menjadi dasar pelaksanaan program yang akan diadakan di sekolah agar tidak terdapat banyak masalah yang akan dihadapi. Manajemen Mutu Terpadu adalah suatu metode dalam ilmu manajemen yang digunakan untuk mengelola sumber daya manusia pada suatu organisasi dengan dilakukan secara terus-menerus semata-mata untuk memperoleh kepuasan dari pelanggan. Pelanggan yang harus diberi layanan yang bermutu adalah pelanggan *internal* (guru dan karyawan) dan pelanggan *eksternal* (siswa,

orang tua, masyarakat, pemerintah). Perencanaan Manajemen Mutu Terpadu yang baik juga bisa digunakan untuk mengembangkan Prestasi Akademik di sekolah.

Dalam hal ini peneliti mengadakan wawancara bagaimana perencanaan proses implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam mengembangkan prestasi akademik siswa di MAN 3 Jombang. Hal ini seperti dengan yang diungkapkan oleh Bapak Sutrisno selaku Kepala Sekolah MAN 3 Jombang:

“Waktu saya awal diamanahi sebagai kepala sekolah, saya memikirkan tentang tujuan atau visi misi sekolah ini terlebih dahulu. Saya ingin mencetak anak-anak yang memiliki prestasi akademik dan nasionalis melalui penerapan manajemen mutu terpadu, atau keterlibatan dari semua pihak yang ada di sekolah. Akan tetapi, prestasi yang saya maksud adalah prestasi yang menunjukkan siswa MAN 3 Jombang ini bisa meraih prestasi dengan baik dan bisa menerapkan akademiknya saat dimadrasah.”⁴¹

Visi sekolah adalah Menjadikan Lembaga Pendidikan yang beriman, bertaqwa, berilmu, beramal, berakhlak mulia, berwawasan global, unggul, dan kompetitif berbasis lingkungan. Visi sekolah atau lembaga pendidikan menjadi fokus atau tujuan utama yang ingin diraih oleh semua warga sekolah. Perumusan visi sekolah seharusnya dilakukan melalui pendekatan kepemimpinan *bottom-up* yaitu dari bawah ke atas. Guru dan Wali peserta didik harus dilibatkan dalam perumusan visi sekolah. Visi sekolah dirumuskan melalui musyawarah yang dilakukan oleh semua warga sekolah yaitu Kepala Sekolah, para guru, wali peserta didik, komite sekolah,

⁴¹ Wawancara dengan bapak Sutrisno pada tanggal 12 Januari 2021

dan yayasan. Hal tersebut diharapkan dapat memunculkan komitmen atau tujuan yang sama dan kuat dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan.

Berdasarkan visi MAN 3 Jombang memfokuskan implementasi Manajemen Mutu Terpadu pada pembentukan prestasi akademik di sekolah dengan menempatkan prestasi akademik di awal kemudian diikuti dengan pembelajaran yang efektif. Adapun alasan mengapa bapak kepala sekolah mengambil prestasi akademik sebagai hal yang utama untuk misi sekolah. Adanya prestasi akademik siswa semakin semangat belajar untuk meraih prestasi tersebut, bapak kepala sekolah pun memberikan contoh bahwa prestasi akademik itu adalah prestasi yang diperoleh siswa untuk kemampuan dalam bidang akademiknya. Hal ini diperkuat dengan yang diungkapkan oleh Bapak Kepala Sekolah:

“Menurut saya, untuk meningkatkan prestasi akademik di sekolah, minimal anak sudah terbiasa melakukan pembelajaran secara aktif, jam segini waktunya pembelajaran di kelas. Hal tersebut adalah beberapa meningkatkan prestasi akademik. Tapi prestasi akademik sebenarnya bukan hanya pembelajaran secara efektif, tetapi bagaimana mereka juga bisa belajar di luar sekolah seperti privat mata pelajaran. Jadi harus seimbang pembelajaran di sekolah dan melakukan pembelajaran di luar sekolah. Tujuannya untuk menambah ilmu sesuai mata pelajaran yang diikuti, dan bisa meningkatkan prestasi akademik di sekolah.”⁴²

Sesuai dengan langkah-langkah Implementasi Manajemen Mutu Terpadu yang pertama harus dilakukan oleh sekolah adalah dengan melakukan perbaikan secara terus menerus. Yang dimaksud dengan perbaikan secara terus menerus adalah dengan melibatkan guru, staf, wali

⁴² Wawancara dengan bapak Sutrisno, kepala sekolah , pada tanggal 13 maret 2021

peserta didik serta masyarakat dalam perumusan visi-misi sekolah. Dalam upaya pencapaian ini Kepala Sekolah harus menghindari model kepemimpinan pendekatan *top down* ialah dengan memaksa guru, staf untuk menerima gagasannya. Tetapi setelah peneliti melakukan penelitian di sekolah ini, Kepala Sekolah dalam mengambil segala keputusannya tetap melibatkan semua komponen yang terlibat di sekolah, ialah guru, staf, wali peserta didik dan masyarakat. Hal ini juga dipetegas oleh Bapak Syifa' selaku Waka Kesiswaan:

“ Bapak Kepala sekolah dalam merencanakan visi dan misi sekolah tetap melibatkan semua guru, staf, wali peserta didik dan masyarakat sekitar sekolah MAN 3 Jombang. Karena di dalam sekolah ada guru yang sudah tua dan juga ada guru yang masih muda. Bapak Kepala sekolah sebagai pemegang lokomotif di sekolah, bapak kepala sekolah tetap mempertimbangkan berbagai saran yang diberikan oleh setiap guru, staf, wali peserta didik maupun masyarakat. Karena hal itu akan berdampak besar terhadap prestasi akademik peserta didik yang kita inginkan nanti.”⁴³

Dengan pernyataan yang disampaikan oleh Kepala Sekolah dan waka kesiswaan di atas bahwa sekolah melakukan perencanaan Manajemen Mutu Terpadu yang berorientasi pada peningkatan mutu siswa yang dihasilkan oleh madrasah. Perencanaan tersebut juga terealisasi dengan adanya program-program yang diadakan sekolah. Program-program tersebut adalah kegiatan yang direncanakan atau dilaksanakan sesuai dengan visi-misi yang ingin dicapai oleh sekolah. Beberapa program tersebut sebagai berikut yang disampaikan oleh Bapak Kepala Sekolah:

“Tahap yang saya lakukan ialah dengan membuat program sesuai dengan perspektif orang tentang prestasi adalah keberhasilan yang telah dicapai. Jadi saya membuat beberapa program yaitu

⁴³ Wawancara dengan Bapak Syifa' selaku waka kesiswaan, pada tanggal 13 maret 2021

Bimbingan belajar yang pematerinya dari luar, bimbingan olimpiade mata pelajaran, P3M”.

MAN 3 Jombang adalah Madrasah Aliyah Negeri yang dibawah naungan Kementerian Agama Jombang, oleh karena itu MAN 3 Jombang tetap meningkatkan prestasi akademik sehingga beberapa program prestasi akademik akan dilakukan secara efektif. Hal ini seperti yang disampaikan oleh bapak BPOM:

“Meningkatkan prestasi di sekolah ini sesuai dengan kemampuan yang dimiliki peserta didik. Kami adakan program sekolah yang membantu siswa untuk menambah pengetahuan dari pemateri dari luar yang internasional seperti salah satunya bimbingan belajar lopyy jakarta, dari beberapa program tersebut semua murid diharapkan memiliki kemampuan prestasi akademik sesuai bidang masing-masing.”⁴⁴

Program yang ditawarkan diatas akan menjadi inovasi yang ditunjukkan untuk meningkatkan prestasi akademik di sekolah terutama untuk pembentukan kemampuan siswa yang sesuai dengan bidangnya. Program tersebut juga akan menjadi program dalam implementasi manajemen mutu terpadu di sekolah, karena program yang ditawarkan akan memfokuskan pada peserta didik atau kepuasan dari pelanggan.

2. Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam meningkatkan Prestasi Akademik.

Implementasi Manajemen Mutu Terpadu merupakan kegiatan dari sistem manajemen yang berorientasi pada kepuasan pelanggan dan perbaikan secara terus menerus. Dalam mengimplementasi manajemen mutu terpadu di sekolah, peran kepala sekolah harus mampu mengelola sumber daya manusia yang ada di sekolah tersebut untuk mencapai tujuan pendidikan

⁴⁴ Wawancara dengan Bapak Ilyas selaku bidang BPOM, pada tanggal 15 maret 2021

yang telah ditetapkan. MAN 3 Jombang mempunyai tujuan untuk membentuk siswa-siswi yang mempunyai prestasi akademik. Manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan prestasi akademik di sekolah dapat dilaksanakan dengan menghasilkan prestasi akademik yang dilakukan secara terus menerus oleh siswa untuk bertujuan memuaskan pelanggan (murid, wali murid dan masyarakat sekitar.

Dalam meningkatkan prestasi akademik dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain melalui kebijakan kepala sekolah, kegiatan belajar mengajar di kelas, kegiatan di luar sekolah yang menyangkut mata pelajaran, dan mengikuti olimpiade di sekolah maupun di luar sekolah. Implementasi manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di sekolah dapat dilaksanakan dengan pembentukan program-program yang dibentuk oleh tim kerja sekolah. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Bapak waka Kesiswaan.

“Peranan kesiswaan adalah mengakomodasi, memfasilitasi mengelola kegiatan siswa yang sudah ditetapkan oleh team dari kepala sekolah. Dalam programnya tetap ada pondasi awal kembali kepada visi misi sekolah yaitu meningkatkan prestasi akademik. Pembentukan program ini melalui perumusan oleh tim kerja yang dipimpin oleh bapak kepala sekolah.

Adapun beberapa program yang telah dilaksanakan ialah:

a. Program Harian

1. Senyum, sapa dan salam
2. Bimbingan olimpiade
3. Kegiatan belajar mengajar di kelas secara efektif dan efisien
4. Sholat dhuha dan sholat dhuhur berjama'ah

b. Program Bulanan dan Tahunan

1. PHBI
2. Mengikuti olimpiade
3. Ujian tengah semester dan akhir semester
4. Ujian tulis Berbasis Komputer
5. Evaluasi pembelajaran

Beberapa program tersebut adalah program yang sudah dirumuskan dan dilaksanakan oleh komponen sekolah untuk mencapai tujuan sekolah.”⁴⁵

Ungkapan tersebut juga diperkuat oleh Ibu Waka

Kurikulum:

“Semua program yang sudah terealisasi di sekolah ini adalah hasil kerjasama tim kerja yang diikuti oleh kepala sekolah, guru dan komite. Dengan adanya program tersebut diharapkan siswa mempunyai prestasi yang di milikinya.”⁴⁶

Dalam melaksanakan program harian, bulanan dan tahunan sekolah bekerja sama dengan pihak luar. Program kegiatan belajar mengajar di kelas, guru dituntut harus berperan sebagai perancang bagi keberhasilan siswa dalam meraih prestasi belajar yang tinggi di sekolah, guru harus sanggup mengatur, mengarahkan dan menggerakkan para siswa agar ia tahu tentang cara-cara belajar yang semestinya supaya memperoleh hasil yang sangat memuaskan. Kalau guru-guru tidak peduli tentang keadaan siswa belajar. Sudah pasti semua pekerjaan yang dilakukan para siswa

⁴⁵ Wawancara dengan Bapak Syifa selaku Waka Kesiswaan, pada tanggal 13 Maret 2021

⁴⁶ Wawancara dengan Ibu Fathul selaku Waka Kurikulum, pada tanggal 15 Februari 2020

akan menjadi sia-sia belaka, karena bukan prestasi tinggi yang diperoleh, tetapi kegagalan yang didapat.

Tim kerja pada pembentukan program sekolah harus memahami dan melaksanakan pesan moral dalam program sekolah yang dilaksanakan. Kepala sekolah sebagai *leader* sekaligus *manager* dengan kewenangannya harus tetap memberi motivasi agar kepala sekolah bersama guru dan staf tetap konsisten dalam menyukseskan program sekolah. Di MAN 3 Jombang mempunyai motivasi atau program khusus yang sudah diimplementasikan oleh kepala sekolah, guru dan staf agar terciptanya program sekolah yang efektif dan efisien. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Bapak Kepala Sekolah:

“Sebelum melaksanakan kegiatan dipagi hari saya selalu mengumpulkan beberapa guru dan staf untuk hanya sekedar menanyakan kendala apa saja yang telah dialami, dengan adanya perkumpulan tersebut bisa mencari solusi bersama-sama agar tetap melaksanakan program dan kegiatan belajar mengajar dengan efektif dan efisien. Sebelum kami mensosialisasikan program tersebut kepada siswa/siswi, dari dalam diri kami sendiri harus sudah tertanam hal-hal baik tersebut. Saya selalu menyampaikan kepada guru dan staf “kalau kita sudah bosan memperingatkan anak-anak untuk menjadi baik, jangan harap anak itu menjadi baik”. Oleh karena itu bukan hanya siswa-siswi yang melakukan program tersebut, tetapi guru harus mempunyai pedoman dalam mengimplementasikan program religius tersebut.”⁴⁷

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah di MAN 3 Jombang telah melaksanakan salah satu prinsip dalam manajemen

⁴⁷ Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah pada tanggal 15 Maret 2021

mutu terpadu di sekolah yaitu dengan memberikan teladan baik dengan cara memerhatikan siswa saat kegiatan belajar mengajar yang diinginkan guru dan staf. Kepala sekolah juga dapat memberi motivasi lebih agar guru dan staf di sekolah dapat melakukan program yang diinginkan dengan niat yang ditujukan hanya untuk siswa/siswi untuk memiliki prestasi akademik saat di sekolah.

Dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 3 Jombang mempunyai beberapa program unggulan seperti :

a. Senyum, sapa dan salam saat masuk sekolah

Setiap pagi para guru yang bertugas berbaris didepan pintu gerbang sekolah untuk menyambut para siswa yang datang ke sekolah. Program ini dimaksudkan untuk menanamkan nilai saling menghormati, saling bertegur sapa dan suatu pedekatan terhadap siswa. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Bapak

Kepala Sekolah:

“Setiap pagi sebelum anak-anak masuk ke sekolah sudah kami ajarkan mengenai tata krama atau budaya yang baik dengan bersalaman bersama guru-guru yang bertugas sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, kegiatan ini juga menjadi ciri khas sekolah kami, ketika anak-anak sudah lulus dari sini ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi pasti bisa mengetahui bahwa anak tersebut adalah lulusan dari sekolah kami dengan selalu bersalaman dan saling menghormati kepada orang yang lebih tua/gurunya”.⁴⁸

b. Bimbingan Olimpiade

Bimbingan olimpiade ini dilakukan setiap hari sesuai jadwal mata pelajaran, guna untuk meningkatkan prestasi siswa yang dimilikinya.

⁴⁸ Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah, pada tanggal 18 Maret 2020

Pemateri untuk bimbingan olimpiade ini pemateri dari luar sekolah seperti dari privat bess, lopyy jakarta dan lain sebagainya. Hal ini juga sama dengan apa yang disampaikan oleh Bapak BPOM :

“Di sekolah ini setiap siswa wajib mempunyai prestasi akademik, untuk mengetahui hal tersebut seorang guru harus tahu keadaan siswa saat di kelas. Kemudian dari setiap pelajaran ada delegasi dari kelas untuk mengikuti olimpiade yang mewakili sekolah. Di samping itu siswa juga terbantu adanya bimbingan olimpeade, karena mata pelajaran tersebut termasuk mata pelajaran saat ujian tulis beebasis komputer (UTBK). Selai itu, guru dapat memberi bekal kemampuan yang diperlukan siswa untuk melanjutkan pendidikannya ke Perguruan Tinggi. Bila nilai akhirnya (UTBK) sangat rendah maka siswa terseut tidak bisa diterima di Perguruan Tinggi manapun, betapa ruginya semua pihak kalau hal seperti ini bisa terjadi, makanya seorang guru tidak boleh menyia-nyiakan tugasnya dalam meningkatkan prestasi akademik siswa”.⁴⁹

c. Kegiatan belajar mengajar di kelas secara efektif

proses belajar mengajar di kelas merupakan kegiatan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, dimana proses belajar mengajar ini diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan nasional dan dapat meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini diperkuat oleh Waka Kurikulum sebagai berikut:

“kegiatan proses belajar mengajar itu dikatakan baik saat guru mata pelajaran aktif dikelas, seperti:

1. Menyampaikan materi dengan jelas,memberi tugas, dan evaluasi di akhir pembelajaran.

⁴⁹ Wawancara dengan Bapak ilyas selaku bidang BPOM, pada tanggal 13 Maret 2020

2. Saat jam pembelajaran guru selalu masuk kelas sesuai jadwal, tidak ada kelas yang kosong tanpa guru pengajar.
3. Pembelajaran di kelas siswa selalu hadir saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
4. Waktu di dalam kelas, guru dan siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran tersebut, itu sudah bisa dikatakan Pembelajaran yang aktif untuk meningkatkan prestasi akademik siswa di sekolah.⁵⁰

Dalam hal ini siswa perlu memiliki kemampuan untuk memperoleh dan mengelola informasi dari berbagai sumber informasi. Kemampuan ini membutuhkan pemikiran kritis, sistematis logis dan kreatif. Oleh karena itu, salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk mencapai kemampuan itu adalah dengan pembelajaran secara aktif.

d. Sholat dhuha dan sholat dhuhur berjama'ah

Program sholat dhuha dan dhuhur berjamaah ini dilakukan setelah kegiatan belajar mengajar pada jam pertama dan kedua. Siswa-siswi dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, seperti untuk siswa pada pukul 09.50 WIB, dan untuk siswi pada pukul 10.30 WIB. Pengelompokan ini dimaksudkan berdasarkan kemampuan siswa-siswi untuk memberi kuliah tujuh menit (Kultum). Kemampuan ini sudah didata setiap kelas yang mendelegasikan 1 orang untuk memberi Kultum. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Waka Kurikulum:

“Setelah bel istirahat, siswa-siswi diarahkan untuk sholat dhuha berjamaah. Sholat tersebut dilaksanakan secara bergantian karena di sekolah ini siswa atau siswi kelasnya berbeda/dipisah.”

⁵⁰ Wawancara dengan Bapak Ilyas selaku bidang BPOM, pada tanggal 13 Maret 2020

Sholat dhuha berjamaah ini bertujuan agar para siswa bisa membiasakan diri untuk melakukan dan meningkatkan ibadah dirumah. Program ini sangat membantu siswa saat belajar di sekolah, selain itu juga mengadakan evaluasi sehingga program tetap berfokus pada kepuasan pelanggan yaitu dari siswa-siswi dan wali murid.

3. Hasil Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam meningkatkan Prestasi Akademik di MAN 3 Jombang

Implementasi manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan prestasi akademik siswa adalah suatu konsep dalam manajemen yang di dalamnya membutuhkan suatu kerja sama antara pihak yang berkaitan dengan lembaga untuk terwujudnya prestasi mata pelajaran sebagai bentuk keberhasilan dalam memiliki kemampuan masing-masing siswa. Dengan menjadikan prestasi akademik dalam lembaga pendidikan maka secara sadar siswa juga sangat terbantu adanya program prestasi akademik yang ada di sekolah. Tetapi upaya implementasi manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di madrasah ini jika tidak dibareng dengan usaha yang maksimal dari seluruh pihak pengelola pendidikan (Kepala sekolah, guru, karyawan, siswa dan masyarakat), maka upaya implementasi manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan prestasi akademik siswa tidak terwujud dengan baik.

Dalam proses implementasi manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di sekolah tentu banyak mengalami hambatan dan kendala. Hambatan tersebut bisa diminimalisir dengan adanya evaluasi oleh pihak lembaga pendidikan untuk mendapatkan hasil

yang sesuai dengan tujuan manajemen mutu terpadu yaitu kepuasan pelanggan. Pelanggan yang dimaksud adalah siswa, wali siswa serta masyarakat di sekitar sekolah. MAN 3 Jombang dalam observasi dan wawancara penelitian memiliki beberapa kendala yang dihadapi, kendala tersebut banyak terjadi di program peningkatan prestasi akademik tersebut. Tetapi dengan adanya hambatan tersebut sekolah dapat dengan tanggap atau cepat untuk menutupi hambatan tersebut.

Hal ini diperkuat dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Kepala Sekolah:

“Perjalanan untuk mengimplementasi manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan prestasi akademik di sekolah ini mengalami beberapa kendala, misal program sholat dhuha dan bimbingan olimpiade, pertama kali saya diamanahi sebagai kepala sekolah waktu sholat dhuha diletakkan setelah proses belajar mengajar dijam pertama dan kedua, ditahun berikutnya mengenai bimbingan olimpiade pada saat sholat dhuha, karena sholat dhuha juga sangat dianjurkan dalam program madrasah.”

Kalau saya melihat ruhnya madrasah ini adalah prestasi akademik jadi saya sangat menekankan kepada siswa-siswi harus mempunyai kemampuan prestasi akademik untuk meningkatkan mutu madrasah dalam bidang prestasi akademik. Dengan mengikuti olimpiade dan menghasilkan yang terbaik, nilai (UTBK) tertinggi 5 besar se Jawa timur, dan aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar saat di kelas. Jadi saya rubah jadwal bimbingan olimpiade setelah sholat dhuha.⁵¹

⁵¹ Wawancara dengan bapak Kepala Sekolah pada tanggal 15 Maret 2021

Perbaikan jadwal untuk program sholat dhuha dan bimbingan olimpiade ini dilakukan untuk kepuasan peserta didik. Dalam artian waktu yang mereka gunakan bisa efektif dan program yang dilaksanakan oleh madrasah diharapkan dapat maksimal dengan adanya perbaikan atau inovasi. Kepala sekolah MAN 3 Jombang tetap mengutamakan siswa-siswi dalam mengimplementasi manajemen mutu terpadu dengan mengkaitkan beberapa pihak sekolah. Hal ini selaras dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Waka Kesiswaan:

“Inovasi yang direncanakan oleh bapak kepala sekolah juga dimusyawarakkan dengan pihak yang lain. Saya sebagai waka kesiswaan bertugas untuk membantu memberi inovasi, untuk target pelaksanaan Bapak Kepala Sekolah yang menentukan.”⁵²

Hal ini juga dikuatkan oleh pendapat Ibu Waka Kurikulum:

“Dalam inovasi dan evaluasi program bapak kepala sekolah juga mengadakan *smart one day teachers and parents* yang di dalamnya diikuti oleh beberapa pihak di sekolah untuk musyawarah mengenai perbaikan program prestasi akademik di madrasah. Pihak madrasah mengumumkan mengenai program apa saja yang akan dan sudah dilakukan selama satu tahun. Tentu kami pihak sekolah juga sangat menerima usulan dari wali siswa. Karena mereka adalah pihak yang masih memantau siswa-siswi ketika sudah ada di rumah, apakah siswa-siswi tetap belajar mandiri yang dipelajari saat di madrasah. Selalu berbenah untuk melengkapi fasilitas, menjadi suatu keharusan untuk terus berinovasi.”⁵³

Penciptaan inovasi secara terus-menerus merupakan bagian penting dalam implementasi manajemen mutu terpadu. Oleh karena itu, evaluasi program meningkatkan prestasi akademik di madrasah menjadi proses yang berkelanjutan dan tidak boleh ditinggalkan sampai program sekolah berakhir. Hasil dari proses evaluasi program sekolah harus dibicarakan

⁵² Wawancara dengan bapak Waka Kesiswaan pada tanggal 13 Maret 2021

⁵³ Wawancara dengan Ibu Fathul selaku Waka Kurikulum pada tanggal 15 Maret 2021

dengan siswa-siswi dan wali siswa dengan tujuan untuk melengkapi hasil evaluasi.

MAN 3 Jombang sejauh ini sudah melakukan upaya tersebut, sehingga terciptanya pengakuan kepuasan pelanggan oleh wali siswa-siswi yang disampaikan oleh Ibu Waka Kurikulum:

“Banyak wali siswa-siswi yang langsung ngomong ke saya waktu pengambilan raport atau ketemu di jalan, alasan mereka kenapa memilih untuk anaknya bersekolah disini karena disini anak-anak diajarkan untuk menemukan kemampuan dirinya melalui peningkatan prestasi akademik. Karena banyak dari siswa adalah santri, di pesantren belajar ilmu agama dan di madrasah bisa menemukan kemampuan pada dirinya. Setelah para siswa-siswi disekolahkan disini, mereka bisa membawa banyak prestasi tersebut di rumahnya, jadi mereka bisa mengajarkan kemampuannya kepada saudara atau masyarakat disekitarnya. Jadi tugas orang tua di rumah hanya sesekali mengingatkan dan memberi contoh kepada anak. Karena keberhasilan pendidikan ketiga komponen harus sama-sama berperan, yaitu sekolah, keluarga dan masyarakat.”⁵⁴

Hal ini juga dikuatkan oleh Bapak Waka Kesiswaan:

“Wali murid menanggapi setiap program prestasi akademik ini dengan sangat antusias. Mereka lebih banyak memfokuskan di program bimbingan belajar, mengikuti olimpiade. Jadi dari sekian banyak pendaftar alasan mereka memilih mendaftar di MAN 3 Jombang ini karena adanya program tersebut, juga didukung dengan adanya target.”⁵⁵

Bapak Kepala Sekolah menanggapi hal ini sebagai berikut:

⁵⁴ Wawancara dengan Ibu Fathul selaku Waka Kurikulum pada tanggal 15 Maret 2021

⁵⁵ Wawancara dengan Bapak Syifa selaku Waka Kesiswaan, pada tanggal 13 Maret 2020

“Selama ini dengan wali murid yang saya temui (forum dan komite) bahwa mengatakan mendukung program tersebut, meminta untuk betul-betul diperkuat dan diimplementasikan dengan baik. Mengenai kepuasan pelanggan kita bisa lihat dalam penerimaan siswa baru, pendaftaran online hari pertama sudah melebihi target, yang kita butuhkan 900 siswa tetapi pendaftar melebihi 1000 siswa. Jadi bisa kita simpulkan disini lewat animo masyarakat mengenai sekolah ini.”⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, pihak sekolah sudah mencapai tujuan manajemen mutu terpadu tersebut, dengan dibuktikan dengan adanya argumen baik dari pelanggan (wali murid) dan masyarakat. Mereka sudah merasa puas dan bangga dengan penyelenggaraan pendidikan bagi anak-anaknya di sekolah tersebut. Tolak ukur keberhasilan manajemen mutu terpadu adalah dapat diartikan dengan sekolah dapat memperoleh prestasi akademik dan siswa yang lebih banyak dari sekolah maju lainnya. Banyaknya anggota masyarakat yang merasa puas atau minim keluhan dari masyarakat dalam proses pelayanan dan hasil pembangunan fisik dan non fisik.

Paparan di atas juga didukung dengan dokumen dan sertifikat yang peneliti lakukan yang mana peneliti menemukan hasil prestasi akademik siswa di madrasah, diantaranya:

Tabel 4.4. Data Siswa Berprestasi

NO	Nama Siswa	Jenis Kejuaraan	Penyelenggara/Tingkat	Waktu	Juara
1.	Ziada Elma Arifa (XII)	Peringkat 7 Mapel Bahasa Inggris KSM Provinsi Jatim 2020	Kementrian Agama Provinsi Jawa Timur/Provinsi	29-10-2020	Peringkat 7 Provinsi
2.	Raihan Rizky Saputra (XI)	Peringkat 8 Mapel Bahasa Inggris KSM Provinsi Jatim 2020	Kementrian Agama Provinsi Jawa Timur/Provinsi	29-10-2020	Peringkat 8 Provinsi

⁵⁶ Wawancara dengan bapak Kepala Sekolah pada tanggal 15 Maret 2021

3.	M. Luqmanul Hakim (XII)	Peringkat 6 Mapel Matematika KSM Provinsi Jatim 2020	Kementrian Agama Provinsi Jawa Timur/Provinsi	29-10-2020	Peringkat 6 Provinsi
4.	Ahmad Fajar Sidik (XII)	Peringkat 6 Mapel Bahasa Arab KSM Provinsi Jatim 2020	Kementrian Agama Provinsi Jawa Timur/Provinsi	29-10-2020	Peringkat 6 Provinsi
5.	Faqih Alfirmidus (XII)	Peringkat 7 Mapel Bahasa Arab KSM Provinsi Jatim 2020	Kementrian Agama Provinsi Jawa Timur/Provinsi	29-10-2020	Peringkat 7 Provinsi
6.	Faiqotur Rizqiyah (XII)	Peringkat 9 Mapel PAI KSM Provinsi Jatim 2020	Kementrian Agama Provinsi Jawa Timur/Provinsi	29-10-2020	Peringkat 9 Provinsi
7.	M. Luqmanul Hakim (XII)	Madrasah Olimpiad Contest 2020 Mapel Matematika	Edukasi Campus/Nasional	11-10-2020	Medali Perak
8.	M. Aldi Bimantoro (XII)	Lomba Poster	BNN Provinsi Jawa Timur/Provinsi	September 2020	Juara 2
9.	Khilda Athiya (XII)	MTQ XXIX Cabang MMQ Putri	Kementrian Agama Kabupaten Jombang/Kabupaten	Desember 2020	Juara 2
10.	M. Lutfi Fatkur Rohmat (XI)	MTQ XXIX Cabang MMQ Putra	Kementrian Agama Kabupaten Jombang/Kabupaten	Desember 2020	Juara 3
11.	Apriliyanti Kartika Dewi (XII)	Lomba Video Materi Kepramukaan	MAN 3 Nganjuk/ Nasional	20-10-2020	Juara 1
12.	Dina Rahmatun Najmah Jamil (XI Agama 3)	MTQ Nasional SUMBAR Cabang Hifzh Al Quran golongan 5 Juz dan Tilawah	Kementrian Agama RI/Nasional	21-11-2020	Harapan 1
13.	M. Ajib Qowwiyyul Masyhur (XII)	Cerdas Cermat Islami	Universitas Airlangga Surabaya/ Nasional	24-10-2020	Juara 2
14.	M. Azhar Efendi (XI)	Cerdas Cermat Islami	Universitas Airlangga Surabaya/ Nasional	24-10-2020	Juara 2
15.	M. Alfian Najmi	Cerdas Cermat Islami	Universitas Airlangga Surabaya/ Nasional	24-10-2020	Juara 2

Berdasarkan tabel di atas, untuk meningkatkan prestasi akademik siswa harus memiliki penghargaan saat mengikuti olimpiade ataupun prestasi yang lain. Dengan adanya prestasi tersebut madrasah bisa memenuhi standar yang sudah ditetapkan oleh madrasah. Guna untuk meningkatkan mutu di madrasah, agar visi-misi yang sudah di lakukan bisa mencapai tujuan yang telah ditentukan.



BAB V

PEMBAHASAN

Manajemen mutu terpadu adalah metode yang digunakan dalam manajemen yang berorientasi pada kepuasan pelanggan dengan kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan. Manajemen mutu terpadu dapat diimplementasikan melalui pengembangan mutu sekolah atau budaya sekolah secara kontinu atau terus-menerus agar dapat tercapai tujuan sekolah. Prestasi akademik saat ini banyak dikembangkan menjadi salah satu mutu sekolah. Implementasi manajemen mutu terpadu dalam mengembangkan prestasi akademik di sekolah adalah suatu cara yang dapat dilakukan sekolah untuk mencapai sebuah prestasi agar mencapai perbaikan secara terus-menerus yang digerakkan oleh semua pihak di sekolah demi satu tujuan untuk kepuasan pelanggan (murid, wali murid dan masyarakat sekitar).

Sebagaimana yang telah tertera di bab 1 bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “implementasi manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan prestasi akademik di MAN 3 Jombang”. Setelah peneliti menelaah dari hasil wawancara mendalam kepada informan yang bersangkutan dan memahami tentang implementasi manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan prestasi akademik, hasil observasi (pengamatan) yang sudah dilakukan, dan dokumentasi yang diperoleh untuk mendukung hasil penilaian. Hasil temuan peneliti yang sudah dipaparkan secara deskriptif mengenai: perencanaan proses implementasi manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan, proses implementasi manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan prestasi akademik dan hasil implementasi manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan prestasi akademik.

Kemudian peneliti melakukan analisis hasil temuannya dengan dasar kajian-kajian teori dan fakta-fakta yang terdapat dilapangan. Dengan memadukan tiga teknik pengumpulan data (wawancara, observasi dan dokumentasi) yaitu:

A. Perencanaan Proses Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 3 Jombang

Manajemen mutu terpadu merupakan sebuah metode yang digunakan sebagai perbaikan terus menerus hingga visi, misi dan tujuan sekolah dapat dicapai dengan melibatkan *stakeholders* dalam sekolah tersebut. Langkah awal dalam melakukan perbaikan terus-menerus dengan melibatkan guru, staf, wali murid dan masyarakat dalam perumusan visi, misi dan tujuan sekolah.⁵⁷ Hal ini selaras dengan pendapat tersebut MAN 3 Jombang dalam menjalankan sistem perbaikan terus menerus langkah awal yang dilakukan adalah dengan merumuskan visi, misi dan tujuan sekolah terlebih dahulu. Visi sekolah merupakan tujuan puncak yang ingin dicapai oleh suatu lembaga pendidikan. Kepala sekolah MAN 3 Jombang pada awal menjabat, langkah awal yang diambil adalah menentukan visi, misi dan tujuan sekolah. Dengan maksud lulusan yang dihasilkan oleh sekolah tersebut dapat sesuai dengan apa yang diinginkan oleh semua komponen yang disekolah, terutama pelanggan internal dan eksternal sekolah.

Dalam upaya pencapaian visi, misi dan tujuan sekolah, kepala sekolah harus menghindari pendekatan *top down* yang memaksa guru dan staf untuk menerima pendapatnya. Pemaksaan tersebut dapat membuat mereka benci dan tidak

⁵⁷ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter berbasis Total Quality Management*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media,2018), hlm. 49

partisipatif dalam proses inovasi pendidikan yang diharapkan oleh suatu lembaga pendidikan.⁵⁸

Hal ini sesuai dengan yang dilakukan kepala sekolah MAN 3 Jombang. Perumusan visi, misi dan tujuan MAN 3 Jombang dilakukan dengan melibatkan kepala sekolah, guru, komite dan wali murid. Semua komponen sekolah mengadakan musyawarah untuk menentukan visi, misi, dan tujuan sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah menggunakan pendekatan bottom-up dalam menentukan visi, misi dan tujuan sekolah. Kepala sekolah mengadakan forum yang didalamnya dihadiri oleh guru, staf, komite sekolah dan wali murid. Kepala sekolah mengkomunikasikan visi, misi, dan tujuan sekolah kepada guru, staf, komite sekolah dan wali murid, dan mereka melakukan berbagai inovasi yang terbaik untuk menghasilkan visi, misi dan tujuan sekolah yang diinginkan bersama.

Hal itu dilakukan oleh kepala sekolah agar dapat memunculkan semangat guru dan staf dalam bekerja, serta memberikan kepercayaan kepada komite dan wali murid agar mereka mendukung dalam tercapainya visi, misi dan tujuan sekolah. Kepala sekolah juga berharap hal itu dapat memunculkan komitmen atau tujuan yang sama dan kuat dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan di sekolah. MAN 3 Jombang mempunyai kualitas prestasi siswa. Sekolah menempatkan prestasi siswa untuk meningkatkan potensi siswa yang dimiliki. MAN 3 Jombang adalah salah satu madrasah aliyah negeri dibawah naungan yayasan Bahrul 'Ulum, yang didalamnya terdapat siswa dengan beberapa kemampuan yang dimiliki. Oleh

⁵⁸ Tony Bush dan Marianne Coleman, *Manajemen Strategis Kepemimpinan Pendidikan*, Terjemahan Fahrurrozi (Yogyakarta: IRCiSoD, 2010), hlm. 192

karena itu kepala sekolah memiliki arti luas dalam meningkatkan prestasi akademik yaitu dapat menyatukan beberapa kemampuan yang ada di madrasah.

Langkah berikutnya untuk implementasi manajemen mutu terpadu dalam mengembangkan prestasi akademik di sekolah merupakan melakukan pembelajaran yang aktif dan efektif. Dalam mengimplementasikan manajemen mutu terpadu kepala madrasah membutuhkan iklim yang baik dalam kerja. Iklim yang baik adalah hubungan baik antar tim kerja yang ada di madrasah. Kepala madrasah harus dapat memotivasi bawahannya agar tetap mendukung dan melakukan program madrasah dengan baik agar tercapainya tujuan sekolah. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Made Pidarta dalam bukunya, keberhasilan kepala madrasah dalam memotivasi tim kerjanya tergantung pada motivasi yang dimiliki oleh masing-masing guru dan staf, hubungan kepala sekolah dengan guru dan staf serta efektivitas proses komunikasi antara kepala sekolah, guru dan staf.⁵⁹ Edward Salis mengatakan bahwa tujuan dari implementasi manajemen mutu terpadu di sekolah untuk mengubah pihak yang mengoperasikan sekolah menjadi sebuah tim yang ikhlas, tanpa konfil dan kompetisi internal untuk meraih suatu tujuan tunggal, yaitu memuaskan pelanggan.⁶⁰

Kepala sekolah MAN 3 Jombang memiliki cara khusus dalam memotivasi bawahannya atau mempertahankan hubungan baik antar guru dan staf. Setiap pagi sebelum melakukan kegiatan di sekolah, kepala sekolah mengumpulkan para staf dan guru untuk mengeluarkan semua permasalahan yang sudah terjadi dihari kemarin, kepala, guru dan staf juga membantu untuk memecahkan permasalahan.

⁵⁹ Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 219

⁶⁰ Edward Sallis, *Manajemen,.....*, hlm. 69

Dengan adanya kegiatan tersebut para guru dan staf merasa dihargai dalam melakukan program di madrasah. Kepercayaan diri yang dimiliki guru dan staf dapat menimbulkan rasa semangat kerja. Semangat kerja itulah yang dapat menimbulkan keinginan untuk mencapai tujuan bersama. Kepala sekolah MAN 3 Jombang juga telah melaksanakan salah satu prinsip dalam manajemen mutu terpadu yaitu dengan memberi pembelajaran yang aktif dan efektif dengan cara memerhatikan saat kegiatan belajar mengajar yang diinginkan oleh guru dan staf.

Dalam melaksanakan program untuk tercapainya tujuan sekolah, kepala sekolah menanamkan pembelajaran yang aktif dan efektif kepada staf dan guru. Demikian juga guru dan staf harus memperhatikan siswa saat di kelas tersebut dalam melaksanakan program madrasah kepada para siswa. Hal itu dilakukan agar siswa tidak merasa terpaksa dan terbiasa dalam melakukan program di madrasah. Serta mereka bisa melakukan dalam kegiatan sehari-hari.

B. Proses Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 3 Jombang

Implementasi manajemen mutu terpadu merupakan salah satu metode manajemen yang berorientasi pada kepuasan pelanggan dan perbaikan mutu secara terus menerus. Dalam proses implementasi manajemen mutu terpadu memerlukan program yang mendukung untuk tercapainya tujuan sekolah. Agar visi, misi dan tujuan sekolah dapat tercapai, sekolah melakukan inovasi yang diimplementasikan melalui sebuah program sekolah.⁶¹

⁶¹ Jerome S. Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu: Prinsip-prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*, Terjemah: Yosol Iriantara (Yogyakarta: 2007), hlm. 10.

MAN 3 Jombang mempunyai tujuan untuk membentuk para siswa yang berprestasi akademik. Melakukan kegiatan belajar mengajar ini diimplementasikan dengan beberapa cara, antara lain melalui kebijakan atau program madrasah, kegiatan di kelas, kegiatan ekstrakurikuler. Implementasi manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 3 Jombang dilakukan melalui beberapa program yaitu:

1. Program Harian

a. senyum, salam dan sapa

Program ini adalah salah satu yang dilakukan secara terus menerus di MAN 3 Jombang. Setiap pagi para guru yang bertugas, berbaris di depan gerbang sekolah untuk menyambut para siswa datang. Program ini bertujuan untuk menanamkan salah satu bentuk menghormati seorang guru sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Untuk meningkatkan prestasi akademik juga penting memuliakan guru sebelum kita belajar mata pelajaran ke para guru. Kepala sekolah juga mengharapkan program ini menjadi ciri khas madrasah. Lulusan MAN 3 Jombang dapat membiasakan dengan senyum, sapa dan salam dalam kehidupan sehari-hari dan kejenjang yang lebih tinggi.

b. Bimbingan Olimpiade

Bimbingan olimpiade ini dilakukan setiap hari sesuai jadwal mata pelajaran, guna untuk meningkatkan prestasi siswa yang dimilikinya. Pemateri untuk bimbingan olimpiade ini pemateri dari luar sekolah seperti dari privat, Bess, Lopy Jakarta dan lain sebagainya. Di sekolah ini setiap siswa wajib mempunyai prestasi akademik, untuk mengetahui hal tersebut seorang guru harus tahu keadaan siswa saat di kelas. Kemudian dari setiap pelajaran ada

delegasi dari kelas untuk mengikuti olimpiade yang mewaili sekolah. Di samping itu siswa juga terbantu adanya bimbingan olimpeade, karena mata pelajaran tersebut termasuk mata pelajaran saat ujian tulis beebasis komputer (UTBK). Selai itu, guru dapat memberi bekal kemampuan yang diperlukan siswa untuk melanjutkan pendidikannya ke Perguruan Tinggi. Bila nilai akhirnya (UTBK) sangat rendah maka siswa terseut tidak bisa diterima di Perguruan Tinggi manapun, betapa ruginya semua pihak kalau hal seperti ini bisa terjadi, makanya seorang guru tidak boleh menyia-nyiakan tugasnya dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

c. Kegiatan belajar mengajar di kelas secara efektif

proses belajar mengajar di kelas merupakan kegiatan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, dimana proses belajar mengajar ini diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan nasional dan dapat meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. kegiatan proses belajar mengajar itu dikatakan baik saat guru mata pelajaran aktif dikelas, seperti:

1. Menyampaikan materi dengan jelas,memberi tugas, dan evaluasi di akhir pembelajaran.
2. Saat jam pemebelajaran guru selalu masuk kelas sesuai jadwal, tidak ada kelas yang kosong tanpa guru pengajar.
3. Pembelajaran di kelas siswa selalu hadir saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
4. Waktu di dalam kelas, guru dan siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran tersebut, itu sudah bisa dikatakan Pembeajaran yang aktif untuk meningkatkan prestasi akademik siswa di sekolah.

Dalam hal ini siswa perlu memiliki kemampuan untuk memperoleh dan mengelola informasi dari berbagai sumber informasi. Kemampuan ini

membutuhkan pemikiran kritis, sistematis logis dan kreatif. Oleh karena itu, salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk mencapai kemampuan itu adalah dengan pembelajaran secara aktif.

d. Program sholat dhuha dan dhuhur berjamaah

Program sholat dhuha dan dhuhur berjamaah ini dilakukan setelah kegiatan belajar mengajar pada jam pertama dan kedua. Siswa-siswi dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, seperti untuk siswa pada pukul 09.50 WIB, dan untuk siswi pada pukul 10.30 WIB. Pengelompokkan ini dimaksudkan berdasarkan kemampuan siswa-siswi untuk memberi kuliah tujuh menit (Kultum). Kemampuan ini sudah didata setiap kelas yang mendelegasikan 1 orang untuk memberi Kultum.

Sholat dhuha berjamaah ini bertujuan agar para siswa bisa membiasakan diri untuk melakukan dan meningkatkan ibadah dirumah. Program ini sangat membantu

siswa saat belajar di sekolah, selain itu juga mengadakan evaluasi sehingga program tetap berfokus pada kepuasan pelanggan yaitu dari siswa-siswi dan wali murid.

2. Program Bulanan dan Tahunan

a. PHBI

b. Bimbingan Olimpiade

Beberapa program tersebut diharapkan sebagai upaya untuk membentuk prestasi akademik di sekolah sekaligus dalam pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Terbentuknya beberapa program tersebut tetap berpedoman pada visi atau tujuan sekolah yaitu meningkatkan prestasi akademik.

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Prestasi diartikan sebagai hasil yang didapat karena adanya aktivitas belajar yang telah dikerjakan. Selaras dengan hal tersebut MAN 3 Jombang dalam program yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan prestasi akademik. Dalam meningkatkan prestasi akademik dapat berupa sholat berjamaah, bimbingan olimpiade, Kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien dan perilaku baik dalam program senyum sapa salam.

Setiap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang tentu ada faktor yang mempengaruhinya, baik yang cenderung mendorong maupun menghambat. Demikian juga yang dialami dalam belajar. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, diantaranya:⁶²

4. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, yang terdiri dari:

a. Faktor intelegensi

Dalam arti sempit intelegensi dapat diartikan kemampuan untuk mencapai prestasi. Intelegensi memegang peranan penting dalam mencapai prestasi.

b. Faktor minat

⁶² Abu, Ahmadi, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta ; Rineka Cipta), 2001

Minat adalah kecendrungan yang mantap dalam diri seseorang untuk merasa tertarik terhadap suatu tertentu.

c. Faktor keadaan fisik dan psikis

Keadaan fisik berkaitan dengan keadaan pertumbuhan, kesehatan jasmani, keadaan alat-alat indera dan sebagainya. Keadaan psikis berhubungan dengan keadaan mental siswa.

5. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi prestasi belajar. Ada beberapa faktor eksternal yaitu:

a. Faktor Guru

Guru bertugas membimbing, melatih, mengolah, meneliti, mengembangkan dan menyelenggarakan kegiatan belajar-mengajar.

b. Faktor lingkungan keluarga

Keluarga sangat berpengaruh terhadap kemajuan prestasi belajar, karena kebanyakan waktu yang dimiliki peserta didik ada di rumah. Jadi, banyak ada kesempatan untuk belajar di rumah.

Keterlibatan orang tua patut diperhitungkan dalam usaha memelihara motivasi belajar peserta didik. Dalam

suatu studi mengenai prestasi belajar, ditemukan hubungan yang kuat antara keterlibatan orang tua dan prestasi belajar.

c. Faktor sumber belajar

Sumber belajar dapat berupa media atau alat bantu belajar serta bahan buku penunjang. Alat bantu belajar adalah semua alat yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam belajar. Belajar akan lebih menarik, kongkret, mudah dipahami, hemat waktu dan tenaga serta hasilnya lebih bermakna.

Sejalan dengan pendapat di atas, Dimiyati Mahmud mengatakan bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar siswa mencakup, “faktor internal dan faktor eksternal” sebagai berikut:⁶³

1. Faktor Internal

Faktor internal atau Faktor yang berasal dari siswa adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, yang terdiri dari N. Ach (Need For Achievement) yaitu kebutuhan atau dorongan atau motif untuk berprestasi. Faktor ini meliputi motivasi, perhatian pada mata pelajaran yang berlangsung, tingkat peneirmaan dan pengingatan bahan, kemampuan menerapkan apa yang dipelajari, kemampuan mereproduksi dan kemampuan menggeneralisasi. Faktor internal lain adalah:

⁶³ Mahmud Dimiyati, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Dendikbud), 2008

- a. Fisiologi yang berupa kondisi fisik dan kondisi pancaindra.
- b. Psikologi yang berupa bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar si pelajar. Hal ini dapat berupa sarana prasarana, situasi lingkungan baik itu lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Dalam buku Yani Setyowati mengemukakan, ada tiga jenis prestasi belajar, yaitu :

- a. Total prestasi belajar, yaitu tingkat keberhasilan siswa dalam belajar secara keseluruhan. Prestasi ini mencerminkan kemampuan siswa untuk mengingat kembali fakta-fakta dan konsep-konsep serta memahami hubungan antara suatu fakta dengan yang lainnya, suatu konsep dengan konsep lainnya, maupun mengerti kaitan antara fakta dan fakta lain. Hal tersebut dideteksi melalui tingkat kecepatan siswa menjawab seluruh pertanyaan dalam setiap unit pelajaran yang telah dibahas.

- b. Prestasi belajar mengingat fakta dan konsep, yaitu tingkat keberhasilan siswa mempelajari suatu mata pelajaran, khususnya dalam aspek mengingat fakta dan konsep. Prestasi ini adalah cerminan dari kemampuan siswa untuk mengingat kembali. Hal ini diukur melalui menjawab pertanyaan yang bersifat faktual

c. Prestasi belajar memahami fakta dan konsep, yaitu keberhasilan siswa mempelajari suatu mata pelajaran khususnya dalam aspek pemahaman fakta dan konsep. Ini dicerminkan melalui kemampuan siswa memahami.

Dalam pembentukan dan inovasi program, MAN 3 Jombang melibatkan beberapa pihak untuk mendukung dan berpartisipasi dalam program yang dilaksanakan. Pihak sekolah melibatkan guru, staf, wali murid dan komite sekolah. Sebagaimana pendapat Sallis bahwa peserta didik merupakan pelanggan eksternal utama. Karena, merekalah yang secara langsung menerima jasa dari guru dan staf. Sedangkan wali peserta didik merupakan pelanggan eksternal kedua sekolah. Masyarakat dan pemerintah sebagai pelanggan eksternal ketiga dan pihak yang memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah secara tidak langsung.⁶⁴ Sesuai pernyataan diatas, MAN 3 Jombang mempunyai program khusus untuk melibatkan beberapa pihak yaitu dengan program *“One Day Teachers and Parents”*.

Program tersebut merupakan kegiatan musyawarah yang dilakukan oleh kepala sekolah, guru, staf, komite dan wali peserta didik. Kegiatan ini bertujuan untuk menyampaikan beberapa program yang akan dilaksanakan pihak sekolah dalam kurun waktu satu tahun. Dengan hal tersebut wali peserta dan komite dapat mengetahui secara transparan program yang akan dilaksanakan. Selain itu seluruh pihak yang terlibat juga dapat memberikan inovasi dan evaluasi mengenai program sekolah. Hal itu dilakukan agar

⁶⁴ Edward Sallis, *Management....*hlm.69

semua program yang dilaksanakan tetap berfokus pada kepuasan pelanggan dan berfokus pada tujuan atau visi sekolah yaitu sikap religius dan nasionalis.

C. Hasil Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 3 Jombang

Implementasi manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan prestasi akademik siswa adalah suatu konsep dalam manajemen yang didalamnya membutuhkan kerja sama antara pihak yang berkaitan agar terwujudnya prestasi akademik sebagai suatu prestasi yang diraih oleh siswa dalam meningkatkan akademik dalam belajar.

MAN 3 Jombang dalam proses implementasi manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan prestasi akademik di sekolah mengalami beberapa hambatan atau kendala tetapi hal tersebut dapat diminimalisir dengan adanya evaluasi dan inovasi secara terus menerus yang dilakukan oleh pihak sekolah. Evaluasi dan inovasi ini bertujuan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan manajemen mutu terpadu yaitu kepuasan pelanggan. Kendala yang dimaksud adalah banyak dari proses pelaksanaan program prestasi akademik. MAN 3 Jombang memiliki beberapa prestasi yang didapat oleh siswa, sehingga sekolah harus bisa menyesuaikan atau menyelaraskan agar program yang dilaksanakan dapat bisa didukung atau diikuti oleh semua siswa. Oleh karena itu MAN 3 Jombang sering mengadakan evaluasi dan inovasi bersama wali murid dan komite atau *one day teachers and parents* untuk mendapatkan program yang sesuai dengan keefektifan siswa.

Program yang mengalami inovasi diantaranya perubahan jadwal program sholat dhuha berjamaah dan Bimbingan Olimpiade. Pelaksanaan Sholat dhuha yang

semula dilaksanakan pada saat setelah kegiatan belajar mengajar diganti menjadi setelah program imbingan olimpiade tersebut. Perbaikan jadwal tersebut dilakukan untuk keefektifan siswa. Sekolah akan tetap mengadakan evaluasi dan inovasi secara terus menerus agar dalam pelaksanaan program siswa dapat melakukan dengan tidak terpaksa dan menjadi pembiasaan kegiatan sehari-hari. Penciptaan inovasi secara terus menerus merupakan bagian penting dalam implementasi manajemen mutu terpadu. Oleh karena itu, evaluasi program religius di MAN 3 Jombang menjadi proses yang berkelanjutan dan tidak boleh ditiggalkan sampai program sekolah berakhir.

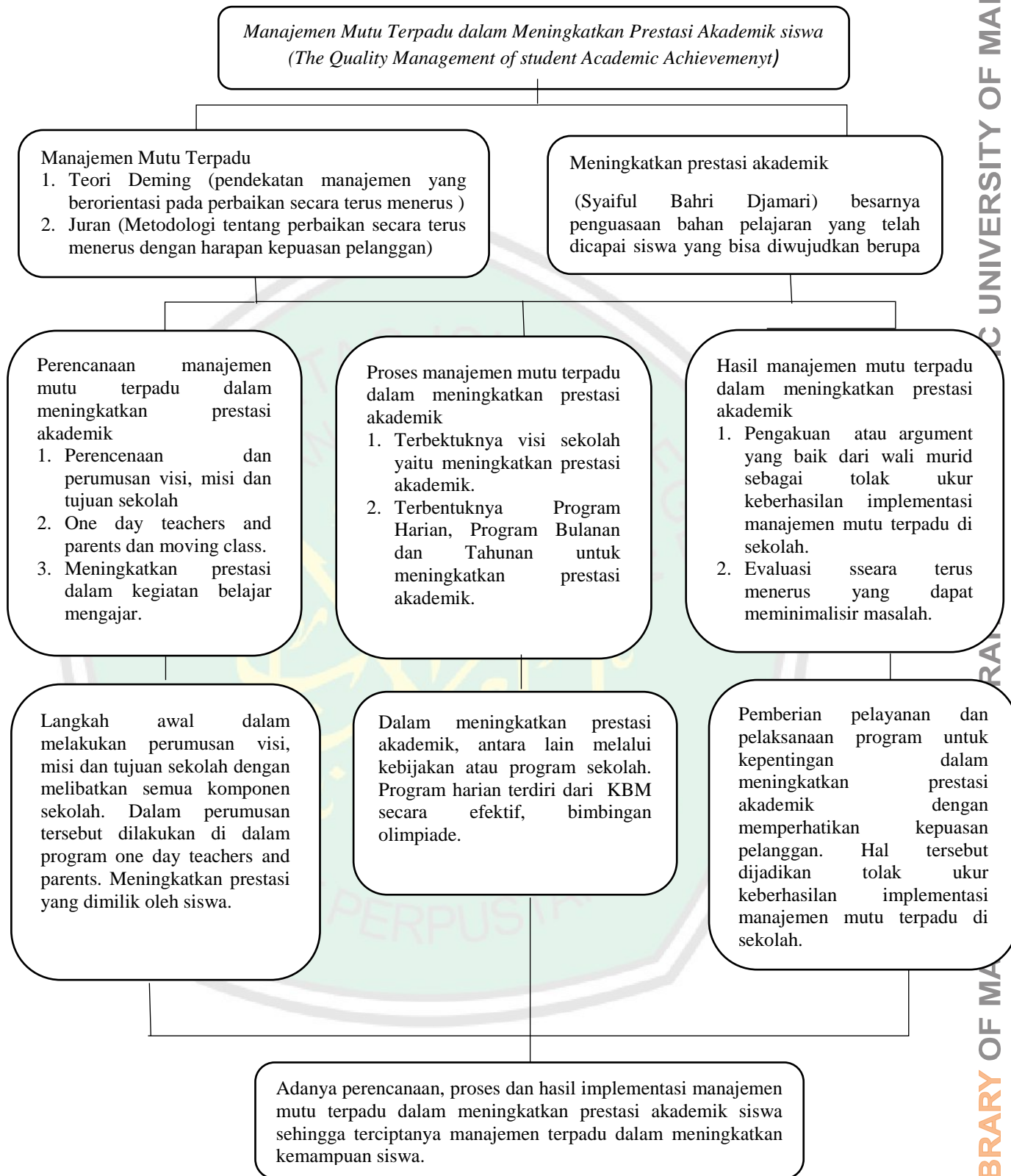
Tolak ukur keberhasilan manajemen mutu terpadu menurut Hadari Nawawi adalah diukur dari keberhasilan memasarkan produknya kepada konsumen, biasanya dengan ciri mampu merebut konsumen lebih baik dari pesaingnya yang memproduksi barang atau jasa yang sama atau sejenisnya. Dalam dunia pendidikan dapat diartikan bahwa sekolah yang maju dapat memperoleh siswa yang lebih banyak dari sekolah yang unggul lainnya. Banyaknya anggota masyarakat yang merasa puas atau tidak ada keluhan dari masyarakat dalam proses pelayanan dan hasil pembangunan fisik dan non fisik.⁶⁵

MAN 3 jombang memiliki beberapa pengakuan atau argumen dari wali murid yang sangat mendukung dan ikut berpartisipasi dalam program yang ditawarkan oleh sekolah. Mereka mengakui bahwa prestasi akademik yang dilaksanakan di sekolah oleh para murid juga sudah menjadi pembiasaan melakukan pembelajaran saat di rumah. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya wali

⁶⁵ Hadari Nawawi, Manajemen Strategik..... hlm. 143

murid yang mempercayakan anak-anaknya untuk mengenyam pendidikan di sekolah ini. Dalam penerimaan peserta didik baru MAN 3 Jombang selalu memperoleh jumlah yang lebih dari target. Dalam artian sekolah tetap berusaha memperbaiki kualitas program yang ditawarkan agar memperoleh kuantitas yang diharapkan. Karena tujuan dari implementasi manajemen mutu terpadu di sekolah adalah kepuasan pelanggan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa MAN 3 Jombang terkait hasil implementasi manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di sekolah adalah sudah terlaksana sesuai dengan yang diinginkan oleh sekolah dan berdasarkan teori manajemen mutu terpadu yaitu memperoleh kepuasan pelanggan. Kepuasan pelanggan dibuktikan dengan keberhasilan yang dilakukan oleh siswa dan seluruh sumber daya manusia yang ada di sekolah dalam melakukan prestasi akademik sudah menjadi keunggulan program di sekolah. Juga dibuktikan dengan banyaknya argumen wali peserta didik yang sudah merasa puas dan bangga telah menyekolahkan anaknya di MAN 3 Jombang.



Gambar 5.1. Bagan Hasil Penelitian

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan kajian teori yang telah dilakukan terkait implementasi manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan prestasi akademik di MAN 3 Jombang, kesimpulan yang dapat diperoleh adalah:

1. Perencanaan Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 3 Jombang

Perencanaan implementasi manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan prestasi akademik yang dilakukan di MAN 3 Jombang sudah sesuai dengan langkah-langkah implementasi manajemen mutu terpadu di sekolah sebagai berikut:

- a. Langkah awal yang dilakukan yaitu dengan menentukan visi, misi dan tujuan sekolah. Visi MAN 3 Jombang salah satunya meningkatkan Prestasi Belajar. Perumusan misi dilakukan melalui musyawarah yang diikuti oleh kepala sekolah, guru, staff, wali murid, komite dan yayasan.
- b. Langkah berikutnya yang dilakukan adalah dengan perencanaan program untuk meningkatkan prestasi akademik siswa. Dalam perencanaan program tersebut selalu dilakukan perbaikan secara terus menerus sesuai dengan prinsip manajemen mutu terpadu. Perbaikan secara terus menerus diimplementasikan dalam program *smart one day teachers and parents*.

2. Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 3 Jombang

Dalam implementasi manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 3 Jombang meliputi:

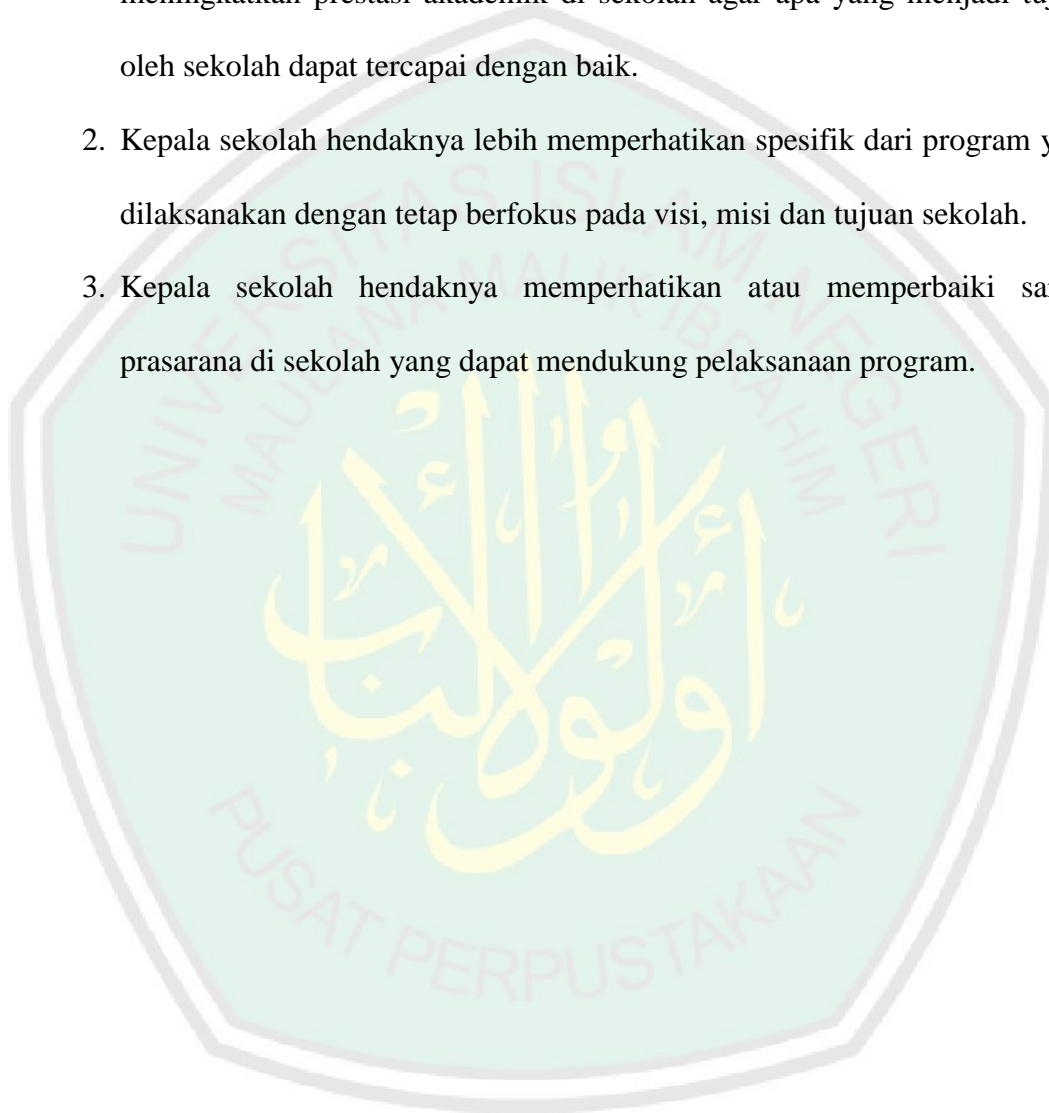
- a. Peran kepala sekolah mampu mengelola sumber daya manusia yang ada di sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.
- b. Dilaksanakan melalui program-program yang sudah terbentuk dan dapat dilaksanakan dengan pencapaian prestasi akademik dilakukan secara terus menerus oleh semua pihak sekolah demi satu tujuan yaitu kepuasan pelanggan.
- c. Prestasi Akademik ini dilakukan dengan melalui program kepala sekolah, kegiatan belajar mengajar di kelas, kegiatan ekstrakurikuler di luar kelas serta tradisi dan perilaku semua warga MAN 3 Jombang.

3. Hasil Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 3 Jombang

- a. Implementasi manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 3 Jombang sudah melaksanakan indikator keberhasilan manajemen mutu terpadu.
- b. Dibuktikan dengan pemberian pelayanan dan pelaksanaan program untuk kepentingan peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan memperhatikan kepuasan pelanggan.
- c. Banyaknya argumen positif dari wali murid dan partisipasi aktif dari pelanggan (para murid dan wali murid) dalam meraih prestasi akademik di MAN 3 Jombang.

B. Saran

1. Kepala Sekolah dan guru MAN 3 Jombang hendaknya lebih mempertahankan dan memaksimalkan kembali implementasi manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan prestasi akademik di sekolah agar apa yang menjadi tujuan oleh sekolah dapat tercapai dengan baik.
2. Kepala sekolah hendaknya lebih memperhatikan spesifik dari program yang dilaksanakan dengan tetap berfokus pada visi, misi dan tujuan sekolah.
3. Kepala sekolah hendaknya memperhatikan atau memperbaiki sarana prasarana di sekolah yang dapat mendukung pelaksanaan program.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Fahmi, Dkk, *Konsep Pendidikan Modern*, Surabaya : SMA Khadijah, 2006
- Akbar, Mizan, *Pengelolaan Total Quality Management di Pesantren Darul 'Ulum Banda Aceh*, (Skripsi), Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2016
- Amiruddin Siahaan, dan Wahyuli Lius Zen, *Manajemen Perubahan*, Bandung : Citapustaka Media Printis, 2012
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Reneka Cipta, 2010
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemhanya*, Cipinang Muara-Jatinegara-Jakarta Timur : CV Darus Sunnah, 2002
- Irnawati, Defi, *Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di MA Bahrul 'Ulum Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus*, (Skripsi) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018
- Jerome S. Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu: Prinsip-prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*, Terjemah: Yosol Iriantara Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017
- J.Moleong, Laxy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006
- M.Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012
- Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Mahmud Dimiyati, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Dendikbud, 2008
- Meisaroh, Erna, *Implementasi Total Quality Mnagement (TQM) di MI Muhammadiyah Gading 1 Klaten*, (tesis) Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2014
- Muhammad Fathurrahman & Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta : Teras
- Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter berbasis Total Quality Management*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018
- Tony Bush dan Marianne Coleman, *Manajemen Strategis Kepemimpinan Pendidikan*, Terjemahan Fahrurrozi Yogyakarta: IRCiSoD, 2010

- Sallis, Edward, *Total Quality Management in Education : Manajemen Mutu Pendidikan*, Terjemahan, Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi, Yogyakarta : Irciod, 2010
- Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta : Rineka Cipta
- Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*, Jakarta : Bumi Aksara
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006
- Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta : Teras
- Usman, Husaini, *Manajemen : Teori, Praktik, dan riset Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2006
- Yani setyowati, <http://ainamulyana.blogspot.co.id/prestasi-belajar-siswa-pengertian-dan.html>, 2002

Lampiran I Bukti Konsultasi





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http://fitk.uin-malang.ac.id/ email :fitk@uin-malang.ac.id

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
 JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

Nama : Intan Bela Maulida
 NIM : 17170011
 Judul : Implementasi Manajemen Mutu Terhadap Dalam
 Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di
 MAN 3 Jombang.
 Dosen Pembimbing : Dr. M. Falim Tharaba, M.Pd

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	16 November 2021	Konsultasi bab 1	
2.	9 Februari 2021	Konsultasi pembuatan skema penelitian	
3.	23 Februari 2021	Konsultasi bab 9	
4.	26 Februari 2021	Mendapat catatan revisi bab 5	
5.	2 Maret 2021	Menyerahkan hasil revisi & konsultasi	
6.	8 Maret 2021	Memperbaiki Bab 1-5	
7.	16 Maret 2021	Menyerahkan perbaikan Bab 1-5	
8.	29 Maret 2021	Revisi menambah referensi	
9.	1 April 2021	Menyerahkan bab 1-6 & revisi	
10.	4 April 2021	Acc	

Malang 06 April2021.
 Mengetahui
 Ketua Jurusan MPI,

Dr. H. Mulyono, MA.
 NIP. 19660626 200501 1 003



Certificate No 1D081219

Lampiran II Dokumentasi Wawancara



Foto Bersama Kepala Sekolah Setelah Melakukan Wawancara



Foto Bersama Ibu Waka Kurikulum Setelah Melakukan Wawancara



Foto Bersama Bapak BPOM ketika Wawancara



Foto Bersama Bapak Kesiswaan ketika Wawancara

Lampiran III Dokumentasi Kegiatan Sekolah



Kegiatan Sholat Dhuha Berjamaah



Kegiatan Belajar Mengajar di kelas



Pemenang Prestasi Akademik



Penghargaan Prestasi Akademik



Sertifikat Pemenang Prestasi Akademik

Lampiran IV

BIODATA PENULIS

Nama : Intan Bela Maulida
 NIM : 17170011
 TTL : Lamongan, 06 Juli 1999
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Tahun masuk : 2017
 Alamat : Ds. Garung RT/RW 03/02 Kecamatan sambeng Kabupaten
 Lamongan
 Telepon : 083104831560
 Email : intanbelamaulida@gmail.com
 Riwayat Pendidikan : - TK Al-Khoiriyah Garung-Sambeng-Lamongan
 - MI Al-Islam Garung-Sambeng-Lamongan
 - MTs Negeri Tambakberas Jombang
 - MA Negeri Tambakberas Jombang